

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *E-LEARNING*  
*LIVEWORKSHEETS* BERBASIS *WEBSITE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA SMP UMP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
NABILA SALMA KIRANA  
NIM. 214110403089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *E-LEARNING*  
*LIVEWORKSHEETS* BERBASIS *WEBSITE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA SMP UMP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
NABILA SALMA KIRANA  
NIM. 214110403089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nabila Salma Kirana  
NIM : 214110403089  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Efektivitas Penggunaan *E-Learning Liveworksheets* Berbasis *Website* untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMP UMP” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nabila Salma Kirana

NIM. 214110403089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**Efektivitas Penggunaan *E-Learning Liveworksheets* Berbasis *Website* untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMP UMP**

Yang disusun oleh Nabila Salma Kirana (NIM. 214110403089) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 Juni 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIP. 19860704 201503 2 004

**Irma Dwi Tantri, M.Pd.**  
NIP. 19920326 201903 2 023

Penguji Utama,

**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. H. M. Slamet Yahya, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Nabila Salma Kirana  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nabila Salma Kirana  
NIM : 214110403089  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Efektivitas Penggunaan *E-Learning Liveworksheets*  
Berbasis *Website* untuk meningkatkan Hasil Belajar  
Bahasa Arab Siswa SMP UMP

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 25 April 2025  
Pembimbing,



**Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
**NIP. 19860704 201503 2 004**

*Verifikasi oleh Ketua Jurusan:*

No	Persyaratan	Checklist Keterpenuhihan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%	✓	

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING LIVEWORKSHEETS  
BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA SMP UMP**

NABILA SALMA KIRANA  
NIM: 214110403089

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran *e-learning Liveworksheets* berbasis website dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *posttest control group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media *Liveworksheets* dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil analisis statistik menunjukkan seluruh butir soal dinyatakan valid ( $r$  hitung  $> 0,4227$ ) dan reliabel pada kelas eksperimen ( $0,946 > 0,05$ ) dan pada kelas kontrol ( $0,882 > 0,05$ ). Data berdistribusi normal ( $0,076 > 0,05$ ) dan homogen ( $0,609 > 0,05$ ). Uji hipotesis menunjukkan adanya selisih skor sebesar 0,912 antara kelompok eksperimen yang menggunakan *Liveworksheets* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, ini menunjukkan bahwa penggunaan *Liveworksheets* memiliki efektivitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *Liveworksheets*, Hasil Belajar Bahasa Arab

فعالية استخدام *Liveworksheets* المستندة إلى الويب التعلم الإلكتروني لتحسين  
نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب مدرسة الجامعة المحمدية المتوسطة بورووكرتو

نبيلة سلمى كيرانا

٢١٤١١.٤٠٣.٨٩

مستخلص البحث: تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية استخدام وسائط التعلم الإلكتروني ليف ووركشيت المستندة إلى الموقع الإلكتروني في تحسين نتائج تعلم الطلاب في المواد العربية. استخدم البحث طريقة تجريبية بتصميم مجموعة ضابطة بعد الاختبار. تألفت عينة البحث من فئتين ، وهما الفصل التجريبي الذي استخدم وسائط ليف ووركشيت وفئة التحكم التي استخدمت وسائط التقليدية. الأداة المستخدمة في شكل أسئلة اختيار من متعدد تم اختبارها للتأكد من صحتها وموثوقيتها. تم تحليل البيانات من خلال اختبارات الطبيعة الطبيعية والتجانس والفرضيات. أظهرت نتائج التحليل الإحصائي أن جميع بنود الأسئلة تم الإعلان عن صحتها (ر محسوبة  $< 0.4227$ ) وموثوقة في الفئة التجريبية ( $0.05 < 0.946$ ) وفي الفئة الضابطة ( $0.05 < 0.882$ ). وزعت البيانات بشكل طبيعي ( $0.05 < 0.076$ ) ومتجانسة ( $0.609 < 0.05$ ). أظهر اختبار الفرضيات فارقا في الدرجات  $0.912$  بين المجموعة التجريبية التي تستخدم ليف ووركشيت والمجموعة الضابطة باستخدام طرق التعلم التقليدية ، وهذا يدل على أن استخدام ليف ووركشيت له فاعلية في تحسين مخرجات تعلم الطلاب في تعلم اللغة العربية

الكلمات الأساسية: الفعالية، *Liveworksheets* ، نتائج تعلم اللغة العربية

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi bertujuan untuk mengonversi huruf dari satu sistem abjad ke sistem abjad lainnya. Dalam konteks ini, transliterasi Arab-Latin merujuk pada pengubahan huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin beserta aturan yang menyertainya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab direpresentasikan dengan huruf dalam sistem tulisan Arab. Dalam transliterasi ini, beberapa fonem diwakili oleh huruf, sebagian lainnya menggunakan tanda, dan ada juga yang menggunakan kombinasi huruf dan tanda. Berikut adalah daftar huruf Arab beserta transliterasinya dalam huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Ba
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	ž Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Ṣ es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	Ḍ de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	ṭ te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	ẓ zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	‘ koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ يَ	Fathah dan ya	ai	A dan i
َ وَ	Fathah dan wau	au	A dan u

Contoh :

كَتَبَ : Kataba

فَعَلَ : Fa'ala

سَأَلَ : Suila

كَيْفَ : Kaifa

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang, yang ditandai dengan harakat dan huruf dalam tulisan Arab, dalam transliterasi direpresentasikan menggunakan kombinasi huruf dan tanda sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

اَ / اِ يَ	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ : qaala

رَمَى : ramaa

قِيلَ : qiila

يَقُولُ : yaquulu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup, ta' yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah. Transliterasinya adalah "t"
2. Ta' marbutah mati, ta' yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
3. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-athfal / raudatul athfal

طَلْحَةُ : talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambungkan dengan sebuah tanda, tanda 57 syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرُّ : al-birru

مَدَّ : madda

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf komariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf komariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik dari huruf syamsiyah maupun komariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ : ar-rajulu

القَلَمُ : al-qalamu

#### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Sementara hamzah yang terletak diawal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

الرَّجُلُ : ar-rajulu

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fa'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillaahi majrehaa wa mursaaahaa

#### I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab tidak terdapat konsep huruf kapital, transliterasi ini tetap menggunakannya. Penggunaan huruf kapital mengikuti aturan yang berlaku dalam EYD, seperti untuk menuliskan huruf awal pada nama diri dan awal kalimat. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada kata sandangnya.

Contoh: الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ : Ar-rahmānir rahiim/Ar-rahmān ar-rahiim

Penggunaan huruf kapital pada kata "Allah" hanya diterapkan jika dalam tulisan Arabnya tercantum secara lengkap. Namun, jika penulisannya digabungkan dengan kata lain sehingga ada bagian huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan

Contoh: اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm

#### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman literasi ini merupakan bagian yang terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO

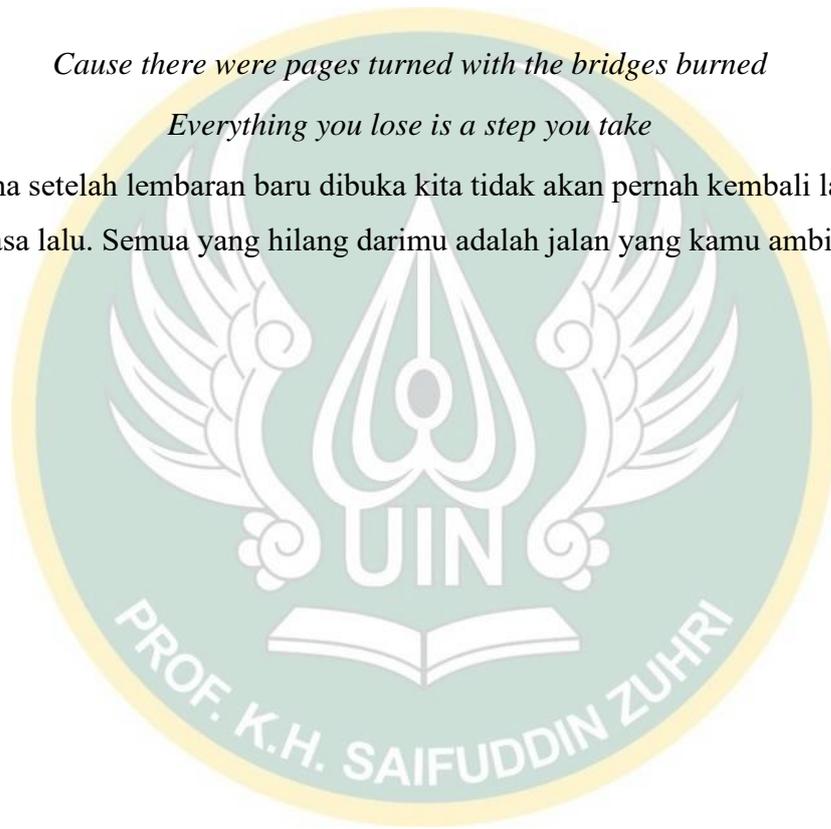
جَرِّبْ وَلَا حِظُّ تَكُنْ عَارِفًا

“Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau jadi orang yang tahu”

*Cause there were pages turned with the bridges burned*

*Everything you lose is a step you take*

“Karena setelah lembaran baru dibuka kita tidak akan pernah kembali lagi ke masa lalu. Semua yang hilang darimu adalah jalan yang kamu ambil”

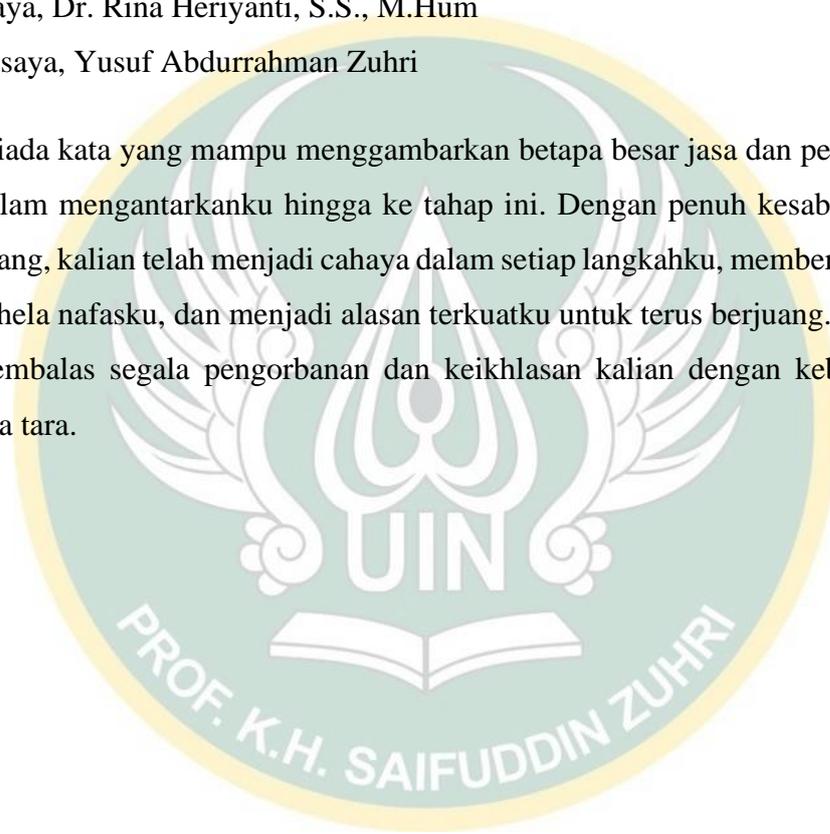


## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi'l'alamin dengan segala rahmat dan karunia Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan hidayah dan inayah-Nya, sehingga terselesaikan skripsi ini dengan penuh rasa tulus dan ikhlas. Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada:

1. Ayah saya, Didik Enderawanto, S.H
2. Ibu saya, Dr. Rina Heriyanti, S.S., M.Hum
3. Adik saya, Yusuf Abdurrahman Zuhri

Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan perjuangan kalian dalam mengantarkanku hingga ke tahap ini. Dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, kalian telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku, memberikan doa di setiap hela nafasku, dan menjadi alasan terkuatku untuk terus berjuang. Semoga Allah membalas segala pengorbanan dan keikhlasan kalian dengan keberkahan yang tiada tara.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan atas kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan anugerah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Laporan Skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan *E-Learning Liveworksheets* Berbasis *Website* untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMP UMP” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan kurikulum untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Menyadari laporan skripsi ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dan luput dari perhatian. Baik itu dari bahasa yang digunakan maupun dari teknik penyajiannya. Oleh karena itu, dengan segala kekurangan dan kerendahan hati, sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian demi perbaikan laporan ini kedepannya. Akhirnya, besar harapan agar kehadiran laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berarti untuk para pembaca, dan yang terpenting adalah semoga dapat turut serta memajukan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Laporan Skripsi ini dari awal sampai akhir penyelesaian. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita, Amin ya rabbal alamin. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat melalui tulisan ini, penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dan segenap dosen lainnya.
8. Al-Ustadz Luqman Bagus Kurniawan, M.Pd., selaku Guru Bahasa Arab di SMP UMP dan segenap jajarannya.
9. Risalatul Muawanah, Zahwa Martiza, Diyah Ayu dan Umi Khofifah beserta seluruh teman-teman PBA B UIN K.H Prof. Saifuddin Zuhri angkatan 2021.

Purwokerto, 17 Juni 2025

Penulis



**Nabila Salma Kirana**

NIM. 214110403089

## DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian .....	iii
Pengesahan .....	iv
Nota Dinas Pembimbing .....	v
Abstrak .....	vi
مستخلص البحث .....	vii
Pedoman Transliterasi Arab - Indonesia .....	viii
Motto .....	xiv
Persembahan .....	xv
Kata Pengantar .....	xvi
Daftar Isi .....	xviii
Daftar Tabel .....	xxi
Daftar Lampiran .....	xxii
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
Bab II Landasan Teori .....	11
A. Pembelajaran Bahasa Arab .....	11
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	11
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	11
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	12
4. Media Pembelajaran Bahasa Arab .....	24
5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab .....	26
B. <i>E-learning Liveworksheets</i> .....	27
1. Pengertian <i>E-learning Liveworksheets</i> .....	27
2. Elemen-Elemen pada <i>E-learning Liveworksheets</i> .....	28

3.	Manfaat <i>E-learning Liveworksheets</i> .....	31
C.	Hasil Belajar .....	32
1.	Pengertian Hasil Belajar .....	32
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	34
D.	Penelitian Terkait .....	37
E.	Hipotesis .....	39
Bab III	Metode Penelitian .....	39
A.	Jenis penelitian .....	39
B.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	40
1.	Variabel Bebas/ Independen .....	40
2.	Variabel Terikat/ Dependen .....	40
C.	Konteks Penelitian .....	41
1.	Tempat .....	41
2.	Waktu Penelitian .....	41
3.	Subyek Penelitian .....	42
D.	Metode pengumpulan data .....	42
1.	Angket ( <i>Questionnaire</i> ) .....	42
2.	Perlakuan ( <i>Treatment</i> ) .....	44
3.	Tes ( <i>Test</i> ) .....	45
E.	Metode Analisis Data .....	46
1.	Metode Analisis Instrumen Penelitian .....	46
a.	Uji Validitas .....	46
b.	Uji Reliabilitas .....	47
2.	Metode Analisis Hasil Belajar Bahasa Arab .....	48
a.	Uji Normalitas dengan Uji L (Lilliefors) .....	48
b.	Uji Homogenitas dengan Uji F (Fisher) .....	49
c.	Uji Hipotesis dengan Uji t .....	49
Bab IV	Penyajian Data, Analisis Data Dan Pembahasan .....	51
A.	Penyajian Data .....	51
1.	Soal Tes atau Instrumen Penelitian .....	52
2.	Metode penilaian .....	59
3.	Hasil Uji Validasi dan Reliabel Instrumen Penelitian .....	60

4.	Nilai Tes Kelas Kontrol .....	61
5.	Nilai Tes Kelas Eksperimen .....	62
B.	Analisis Data .....	65
1.	Analisis Instrumen Penelitian .....	65
a.	Uji Validitas .....	65
b.	Uji Reliabilitas.....	66
2.	Analisis Hasil Tes .....	67
a.	Uji Validitas .....	67
b.	Uji Reliabilitas.....	70
c.	Uji Normalitas .....	71
d.	Uji Homogenitas.....	72
e.	Uji Hipotesis .....	73
C.	Pembahasan .....	75
1.	Hasil Penelitian .....	75
2.	Hubungan dengan Tujuan Penelitian.....	76
3.	Hubungan dengan Literatur Lain atau Bidang Lain .....	76
4.	Implikasi Penelitian .....	78
Bab V	Penutup .....	80
A.	Simpulan.....	80
B.	Keterbatasan Penelitian .....	80
C.	Saran.....	81
Daftar	Pustaka .....	83
Lampiran-	Lampiran .....	90
Daftar	Riwayat Hidup .....	107

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Hasil Belajar Bahasa Arab kelas VIII .....	2
Tabel 3. 1. Skala Likert .....	42
Tabel 3. 2. Angket Validasi Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 3. 3. Tabel r .....	46
Tabel 4. 1. Soal Materi <i>Fi'il Madhi</i> .....	52
Tabel 4. 2. Soal Materi <i>Fi'il Mudhari'</i> .....	54
Tabel 4. 3. Soal Materi <i>Fi'il Amr</i> .....	57
Tabel 4. 4. Tabel Penilaian Tes .....	59
Tabel 4. 5. Hasil Penilaian Expert Judgement .....	61
Tabel 4. 6. Nilai Kelas Kontrol .....	62
Tabel 4. 7. Nilai Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 4. 8. Komparasi Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	63
Tabel 4. 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	65
Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	67
Tabel 4. 11. Hasil Uji Validitas Tes Kelas Kontrol .....	67
Tabel 4. 12. Hasil Uji Validitas Tes Kelas Eksperimen .....	68
Tabel 4.13. Hasil Uji Reliabilitas Tes Kelas Kontrol .....	70
Tabel 4. 14. Hasil Uji Reliabilitas Tes Kelas Eksperimen .....	70
Tabel 4. 15. Hasil Uji Normalitas Tes Kelas Kontrol .....	71
Tabel 4. 16. Hasil Uji Normalitas Tes Kelas Eksperimen .....	72
Tabel 4. 17. Hasil Uji Homogenitas Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	73
Tabel 4. 18. Tabel t .....	74
Tabel 4. 19. Hasil Uji Hipotesis Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara .....	90
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan .....	93
Lampiran 3. Materi pada E-learning Liveworksheets.....	95
Lampiran 4. Materi pada PPT .....	98
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Riset.....	100
Lampiran 6. Surat Balasan Ijin Riset .....	101
Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	102
Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Komprehensif .....	103
Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi.....	104
Lampiran 10. Blanko Bimbingan Skripsi.....	105
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	107



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Arab pada era digital menuntut inovasi dan teknologi agar dapat memberikan kesan belajar yang semakin interaktif, memungkinkan siswa berlatih kapan saja dan di mana saja, serta memfasilitasi akses ke berbagai sumber belajar. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat telah memberikan dampak besar pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Di era digital seperti sekarang, penggunaan teknologi perangkat keras seperti komputer, *smartphone*, dan tablet merupakan elemen yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, perangkat lunak seperti aplikasi juga turut menjadi teknologi yang bisa dimanfaatkan sebagai fasilitas pendukung proses belajar.

Media pembelajaran pada sejatinya adalah alat untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, bentuknya juga beragam mulai dari visual, audio hingga audio visual. Media pembelajaran memiliki fungsi utama yaitu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa agar memberikan kenyamanan dalam belajar, sehingga siswa mampu memahami pelajaran dengan benar dan mendalam, selain itu juga harus bisa meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta membentuk karakter, akhlak dan moral yang baik sehingga media pembelajaran berperan penting sebagai pendukung guru untuk melakukan pengajaran dengan optimal.

Media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi berkembang pesat saat pandemi covid 19, kegiatan belajar dan mengajar dituntut untuk terus berjalan meskipun guru dan siswa tidak berada di sekolah karena kebijakan karantina. Munculnya berbagai macam inovasi dalam pengembangan media pembelajaran inilah yang kemudian dikategorikan sebagai pembelajaran modern karena dapat digunakan dimana saja, dapat mengintegrasikan semua mata pelajaran, informasi mudah diserap oleh siswa dan dapat diakses dengan mudah dan cepat sehingga populer untuk diterapkan di berbagai tingkat pendidikan hingga saat ini. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi

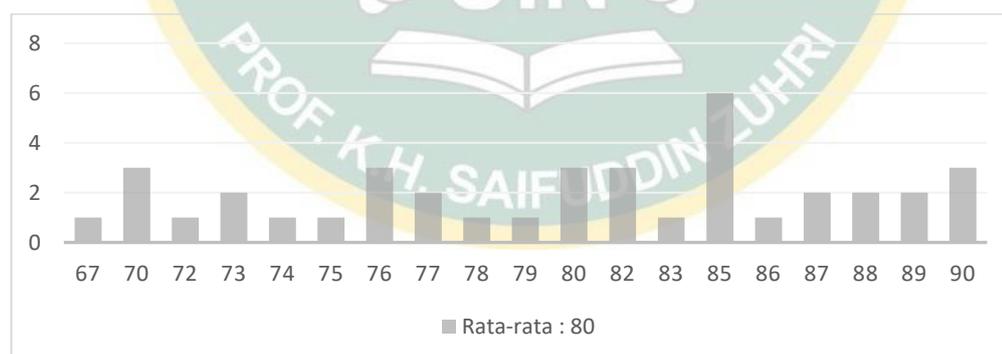
adalah penggunaan aplikasi belajar daring atau bisa disebut juga sebagai *e-learning*. *E-learning* adalah media pembelajaran yang dilakukan mirip seperti guru mengajar siswa secara langsung, namun dilakukan melalui internet. Keduanya bisa berinteraksi dan berkomunikasi, meskipun tidak harus dilakukan secara bersamaan<sup>1</sup>.

Keberadaan *e-learning* sebagai media pembelajaran yang eksis hingga saat ini diberbagai tingkat pendidikan tentunya karena memiliki banyak kelebihan baik untuk siswa maupun guru, diantaranya yaitu:

1. Memudahkan interaksi tanpa ada batasan waktu, jarak, dan lokasi.
2. Memudahkan dalam menyimpan materi dalam jangka panjang.
3. Melatih kedisiplinan siswa agar mengumpulkan tugas tepat waktu.
4. Memberi kesempatan lebih bagi siswa yang tidak terlalu aktif di kelas, karena dapat berinteraksi atau memberikan pendapat dalam bentuk tulisan.
5. Menghemat biaya, efisien dan ramah lingkungan<sup>2</sup>.

Meskipun eksistensi *e-learning* ini sudah banyak digunakan dalam pembelajaran di Indonesia, namun penggunaan *e-learning* dalam proses belajar bahasa Arab di tingkat SMP masih belum optimal, khususnya di SMP UMP.

Tabel 1. 1. Hasil Belajar Bahasa Arab kelas VIII



<sup>1</sup> M. Sahib Saleh et al., *Media Pembelajaran*, 1st ed. (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

<sup>2</sup> Sella Mustika Sari and Dodi Irawan, "Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia ( PJPI ) Penggunaan Media E-Learning Serta Kelebihan Dan," *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 3 (2023): 541–50.

Tabel 1.1 merupakan sebaran nilai mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP UMP dan didapatkan rata-rata yaitu 80. Berdasarkan hasil tersebut, hasil belajar Bahasa Arab telah berada di atas kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, namun jika dilihat dari pola persebaran nilai di atas, banyak didapati kelompok siswa yang nilainya berada di bawah kriteria, sehingga perlu dilakukan identifikasi titik lemah dari tahapan pembelajaran yang telah dijalankan sebelumnya dan didapatkanlah salah satu sebab ketidakmerataan pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran yang tradisional dan pasif sehingga hubungan komunikasi antara pendidik dan peserta didik kurang optimal dan menyeluruh. Saleh et al (2023) menjelaskan, pembelajaran tradisional yaitu metode ceramah dan catat yang dominan, seperti guru yang terlalu banyak menjelaskan tanpa memberi kesempatan bagi siswa untuk melakukan diskusi dua arah dan terlalu banyak menulis, kurangnya visualisasi dan variasi aktivitas belajar seperti siswa yang hanya mendapat materi tekstual tanpa ada aktivitas kelompok atau interaksi teman sejawat, metode evaluasi yang tidak menarik dan interaktif yang menyebabkan pencapaian belajar siswa menjadi kurang optimal, karena siswa yang pendiam akan semakin pasif, hingga terjadinya penurunan penyerapan dan pemahaman saat pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab secara tradisional kurang menarik, sehingga sering membuat siswa kehilangan minat belajar dan kesulitan mengerti isi pembelajaran. Pembelajaran yang mengandalkan metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa<sup>3</sup>.

Padahal penelitian terdahulu menyatakan jika pemanfaatan teknologi seperti video pembelajaran, game edukasi, dan aplikasi pembelajaran bahasa dapat meningkatkan antusiasme belajar serta kualitas hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Bahasa. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan berbagai pilihan teknologi. Penggunaan teknologi diharapkan berpotensi menjadikan pembelajaran bahasa

---

<sup>3</sup> Nur Qoyimah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Vn Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Smp," *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan* 5, no. 2 (2021): 12–18, <https://doi.org/10.37438/jimp.v5i2.263>.

Arab lebih komunikatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar mereka. Di sisi lain, penggunaan teknologi dapat pula membantu memudahkan pekerjaan guru, contohnya dalam mengatur kelas dan melakukan penilaian. Pekerjaan yang bersifat manual tentu lebih membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila dibandingkan dengan pemanfaatan teknologi yang bersifat otomatisasi<sup>4</sup>.

Selain itu, melihat visi misi sekolah yang menargetkan siswa untuk mempertajam kemampuan komunikasi dalam bahasa-bahasa asing seperti Arab dan Inggris, membuat peneliti tertarik untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada proses belajar siswa, SMP UMP di tahun kedua berdirinya ini memiliki target untuk mengejar pencapaian prestasi dalam hal bilingual dan program unggulan agar bisa setara dengan SMP IT swasta lain di Purwokerto. Hasil observasi awal ditemukan adanya peluang dan kesempatan untuk dapat memberikan inovasi baru bagi sekolah tersebut dalam hal pengembangan media pembelajaran, contohnya dalam bentuk *e-learning*, karena telah tersedianya fasilitas laboratorium komputer bagi siswa, sebagai bentuk solusi dalam mengatasi masalah pembelajaran Bahasa Arab. Penyajian materi bersumber dari buku paket sesuai dengan kurikulum sekolah dan lembaga memungkinkan untuk dapat dikembangkan dan dikemas ke dalam sebuah *e-learning* berbasis media *web* yang memberikan akses fleksibel, baik dari segi waktu maupun lokasi.

Salah satu contoh *e-learning* yang efektif dimanfaatkan oleh peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab adalah *Liveworksheets*, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ulya di MTs N 1 Banda Aceh, ia menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam berbahasa Arab meningkat secara signifikan berdasarkan uji *sample t-test*, hasilnya mendapatkan respon unggul dan positif lebih banyak daripada respon negatif,

---

<sup>4</sup> Devie Anggraeny, Dina Aulia Nurlaili, and Rachil Amalia Mufidah, "Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 150–57, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467>.

*e-learning Liveworksheets* terbukti mampu mengembangkan kemampuan akademik siswa<sup>5</sup>.

## B. Definisi Operasional

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah bagian penting dalam mencapai tujuan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika terlaksana sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya serta memberikan manfaat bagi orang lain yang menjadi sasaran atau tujuan kegiatan tersebut<sup>6</sup>. Dengan kata lain, suatu kegiatan disebut efektif ketika output yang dihasilkan sesuai dengan ekspektasi atau target yang telah dirumuskan. Efektivitas dapat diukur dari beberapa aspek, di antaranya kejelasan tujuan, kesesuaian strategi, kualitas perencanaan, dan ketersediaan sumber daya. Efektivitas juga mencerminkan kemampuan dalam memilih tujuan yang tepat dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya agar dapat mencapai *output* yang diharapkan<sup>7</sup>. Efektivitas media pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam belajar melalui platform tersebut. Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media diukur melalui pencapaian kompetensi siswa dari hasil evaluasi berupa tes<sup>8</sup>. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas merujuk pada sejauh mana penerapan media pembelajaran (*e-learning Liveworksheets*) mampu memberikan keefektifan terhadap hasil belajar siswa melalui beberapa uji, seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil belajar

---

<sup>5</sup> Cut Nikmatul Ulya, "Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Live Worksheet Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Banda Aceh" (2023).

<sup>6</sup> Nurul Dewi Asriani, "Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VII MTS Ma'arif NU 2 Cilongok Tahun Pelajaran 2020/2021," *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Saizu Purwokerto* (2022).

<sup>7</sup> Deksa Imam Suhada et al., "Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *JIP : Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 10 (2022): 3021–3208.

<sup>8</sup> Vindip Tri Alvioniyati and Ari Pujosusanto, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman Siswa Kelas X Di SMA NEGERI 1 Taman," *E-Journal Laterne* 11, no. 3 (2022): 1–11.

dari media ini dilihat dari proses pemberian materi hingga tes dengan kata lain diukur pada aspek kognitif.

## 2. *E-Learning Liveworksheets*

*E-learning Liveworksheets* adalah *platform online* yang mengubah lembar kerja tradisional menjadi interaktif dengan fitur suara, video, dan pesan suara yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan tugas secara *online*, mengirim langsung ke guru, menghemat waktu, meningkatkan motivasi, dan ramah lingkungan. *Liveworksheets* mendukung pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan materi interaktif dan LKS yang efektif, serta memfasilitasi guru dalam membuat materi *online* interaktif<sup>9</sup>. Yang dimaksud dengan penggunaan *e-learning Liveworksheets* dalam penelitian ini yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan materi Bahasa Arab yang disusun oleh peneliti dengan melibatkan petunjuk dan saran dari guru. Materi ini berupa visual, audio, video, dan terdapat tes di akhir pelajaran sebagai evaluasi untuk mendapatkan hasil belajar siswa.

## 3. Aplikasi berbasis *Website*

Aplikasi berbasis *Website* adalah *platform* yang dapat mengelola data secara *online* melalui internet, memungkinkan akses cepat dan tampilan yang sesuai dengan perangkat pengguna. Pengguna dapat mengakses situs dari perangkat elektronik yang meliputi PC, laptop, *smartphone*, dan tablet, kapanpun dan dimanapun<sup>10</sup>. Pada penelitian ini *website* digunakan untuk memudahkan penyaluran informasi daring. *E-learning Liveworksheets* berbasis *website* diakses melalui perangkat pada laboratorium komputer yang terhubung ke internet untuk melakukan pembelajaran Bahasa Arab.

## 4. Hasil Belajar

---

<sup>9</sup> Fatimatul Khikmiyah, "Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika," *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>.

<sup>10</sup> Komang Anita, Erliyan Redy Susanto, and Agung Deni Wahyudi, "Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Pada SMK Cahaya Kartika," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)* 1, no. 1 (2020): 75–80.

Hasil belajar yaitu tindakan, sikap, ilmu pengetahuan dan kemahiran dalam pendidikan yang mampu memberikan pengetahuan penting untuk bersaing dalam kehidupan, sehingga melahirkan individu dengan keterampilan dan potensi yang unggul. Hasil belajar peserta didik tercermin dari perubahan perilaku, termasuk peningkatan wawasan, perilaku, dan keahlian yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti cara belajar dan kondisi fisik serta mental, dan juga faktor eksternal seperti lingkungan<sup>11</sup>. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar diartikan bagaimana *e-learning Liveworksheets* dapat mengembangkan kompetensi reseptif dan produktif siswa agar dapat memahami bahasa Arab secara efektif yang dapat diukur dari kemampuan menganalisa materi dan menjawab tes.

5. Sekolah Menengah Pertama Universitas Muhammadiyah Purwokerto (SMP UMP)

SMP UMP adalah salah satu lembaga pendidikan menengah pertama swasta, didirikan secara resmi pada tanggal 10 Maret 2023 sesuai dengan ketetapan yang tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 503/001/DPMPPTSP/SMP-B/III/2023. Sekolah ini beralamat di Jalan Senopati Nomor 17, Dusun IV, Dukuhwaluh, Kembaran, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 53182. Sekolah ini memiliki total siswa sebanyak 135 orang dari enam kelas, kelas VII sebanyak empat kelas, dan kelas VIII terdapat dua kelas.

Sekolah ini memiliki visi “Islami, Unggul, dan Berwawasan Global” dan memiliki 3 program unggulan yaitu *Tahfidz*, Bilingual (Arab dan Inggris) dan Sains. Untuk mewujudkan visinya, maka perlu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Program unggulan seperti Bilingual dan Sains sangat relevan dengan penerapan teknologi pendidikan, dengan adanya fasilitas yang memadai di sekolah dapat

---

<sup>11</sup> Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa” 8, no. 2 (2020): 468–70.

dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa khususnya pembelajaran Bahasa Arab.

### C. Rumusan Masalah

Sejauh mana efektivitas *e-learning Liveworksheets* berbasis *website* dalam kaitannya dengan pencapaian belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab di SMP UMP?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengukur efektivitas penggunaan *e-learning Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP UMP.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Agar hasil penelitian menjadi kontribusi intelektual dalam memahami efektivitas penggunaan *e-learning Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP UMP.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Sekolah

Sekolah bisa memanfaatkan teknologi tersebut sebagai media pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien, sehingga dapat menyelaraskan dan mewujudkan visi misi sekolah.

##### 2) Bagi Siswa

Penelitian bisa memberikan kontribusi untuk menunjang peningkatan standar pembelajaran Bahasa Arab di SMP UMP, khususnya bagi siswa kelas VIII, dengan menunjukkan efektivitas penggunaan *e-learning Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

##### 3) Bagi Guru

Penelitian bisa menjadi pengetahuan mengenai efektivitas *e-learning Liveworksheets* dalam pembelajaran sekaligus menawarkan solusi dalam mengevaluasi pembelajaran secara efisien bagi guru karena dapat melakukan pengoreksian secara otomatis.

#### 4) Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat menjadi pengetahuan dan pemahaman tentang efektivitas *e-learning Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab.

#### 5) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan pada bidang peningkatan dan pengembangan Pendidikan.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari bagian awal, utama dan akhir.

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

#### 2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

- a. BAB I menjelaskan latar belakang masalah, alasan mengapa peneliti memilih untuk meneliti topik tersebut. Selain itu, pada bagian ini juga dijelaskan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian. Kemudian, manfaat dan tujuan penelitian diuraikan, menjelaskan apa yang ingin dicapai dan bagaimana hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi.

- b. BAB II berisi tentang landasan teori penelitian yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama membahas tentang kerangka teoritis. Sub bab kedua membahas tentang kajian Pustaka yaitu penelitian terkait sebagai kajian hasil penelitian terdahulu. Sub ketiga membahas mengenai hipotesis penelitian.
  - c. BAB III menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yaitu kuantitatif eksperimen dengan model quasi eksperimental design, dengan variabel x yaitu *e-learning liveworksheets* dan variabel y adalah hasil belajar Bahasa arab siswa beserta indikatornya. Selanjutnya konteks penelitian yang terdiri dari waktu penelitian, tempat penelitian yang berada di SMP UMP, populasi dan sampel yaitu kelas VIII, teknik pengumpulan data berupa perlakuan dan tes dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus Lilliefors (uji L), uji homogenitas dengan rumus Fisher (uji F) dan uji Hipotesis (uji t).
  - d. BAB IV membahas hasil penelitian tentang bagaimana Efektivitas Penggunaan *e-Learning Liveworksheets* Berbasis *Website* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa SMP UMP, yang telah melalui proses analisis data.
  - e. BAB V: Penutup berupa kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.
3. Bagian Akhir
- Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Bahasa Arab**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran yakni langkah atau proses dinamis yang melibatkan perolehan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Chauhan dalam Sunhaji (2014) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu bentuk transformasi perilaku yang berlangsung sebagai hasil dari pengalaman atau pembiasaan. Dalam konteks proses belajar bahasa Arab, artinya, kegiatan pembelajaran Bahasa Arab bertindak sebagai sarana untuk menciptakan perubahan perilaku bahasa peserta didik, seperti kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis<sup>12</sup>. Proses pembelajaran ini mencakup keterlibatan aktif siswa dalam berinteraksi dengan materi ajar serta lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa belajar Bahasa Arab merupakan sebuah proses yang dirancang untuk mendorong dan mengarahkan siswa agar berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Universitas Muhammadiyah Purwokerto (SMP UMP) menggunakan kurikulum yang disahkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2017 yaitu Mata Pelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) untuk digunakan pada seluruh sekolah menengah Muhammadiyah<sup>13</sup>.

##### **2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran bahasa Arab di SMP UMP memiliki tujuan untuk membekali dan mengembangkan siswa dengan kemampuan berbahasa Arab

---

<sup>12</sup> Andi Febrian and Lahmuddin Lubis, "Peningkatan Maharah Kitabah Melalui Metode Insyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Ad-Durroh Medan," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 964–71.

<sup>13</sup> Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah DIKDASMEN, *Buku Panduan Kurikulum ISMUBA SMP* (Jakarta, 2017).

yang komprehensif baik secara lisan maupun tulisan. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat diukur melalui peningkatan kemampuan dalam penguasaan empat kompetensi bahasa, yaitu kemampuan menyimak, lisan, membaca, dan tulisan. Dengan menguasai bahasa Arab, peserta didik diharapkan dapat memahami bacaan keagamaan, salah satunya adalah Al-Qur'an, serta berinteraksi dengan masyarakat penutur bahasa Arab<sup>14</sup>. Selain itu, bertujuan juga untuk menguasai struktur bahasa, tata bahasa, kosakata, dan pengucapan yang baik dan benar, kompetensi komunikasi, dan kompetensi budaya<sup>15</sup>. Kompetensi Bahasa Arab bagi siswa kelas VIII yang diharapkan sesuai dengan Kebijakan Kurikulum Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah yakni menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat kata atau kalimat dalam bahasa arab pada keterampilan menulis, membaca dan mengarang<sup>16</sup>. Sehingga pembelajaran bahasa Arab tak hanya terbatas dalam aspek linguistik, akan tetapi mencakup pemahaman terhadap kehidupan sehari-hari.

### 3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab mempunyai beragam jenis metode pembelajaran dalam implementasinya, dan tiap jenisnya memiliki ciri khasnya masing-masing. Metode pengajaran Bahasa Arab mengalami banyak transformasi sejak abad ke-20 karena mengikuti perkembangan zaman, menurut Prof. Dr. Drs. H. Giyato, beberapa metode baru dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang populer yaitu: Metode Langsung, Metode Kaidah dan Tarjamah, Metode Audiovisual, Metode Pengajaran Komunikatif, Metode Berbasis Isi, Metode Berbasis Tugas, Metode Berbasis Sugesti, Metode Berbasis

---

<sup>14</sup> Febrian and Lubis, "Peningkatan Maharah Kitabah Melalui Metode Insha ' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Ad-Durroh Medan."

<sup>15</sup> Nadia Ulhaq and Lahmuddin Lubis, "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11.

<sup>16</sup> DIKDASMEN, *Buku Panduan Kurikulum ISMUBA SMP*.

Penemuan, Metode Jigsaw atau Kooperatif, dan Metode Berbasis Inquiri<sup>17</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode langsung dan kaidah tarjamah dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Metode Langsung (*Mubasyarah*).

Metode pembelajaran ini mengharuskan guru untuk menggunakan bahasa Arab secara eksklusif dalam proses belajar-mengajar. Artinya, guru tidak boleh menerjemahkan kata-kata atau konsep beralih dari Bahasa Arab menuju Bahasa Indonesia. Contohnya ketika mengajarkan kosakata baru, guru harus langsung menunjukkan objek yang dimaksud atau menggunakan gambar sebagai alat dalam proses pembelajaran. Metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar kompetensi komunikatif para pelajar tumbuh sehingga mereka mampu berinteraksi dalam bahasa Arab secara alami, layaknya penutur asli. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran bahasa melalui penggunaan langsung bahasa target dalam konteks yang bermakna. Melalui latihan-latihan intensif yang mengasosiasikan kata dan kalimat dengan makna konkret, seperti demonstrasi, gerakan, dan ekspresi wajah, diharapkan para pelajar dapat membangun pemahaman yang kuat dan menyeluruh terhadap bahasa Arab. Langkah-langkah yang dapat dilakukan saat pengaplikasian Metode Langsung:

- 1) Pembukaan: Sebelum mulai belajar, guru biasanya memberi pengantar tentang materi yang akan dipelajari. Misalnya, guru bisa mengajukan pertanyaan atau memberikan contoh singkat agar siswa lebih tertarik.
- 2) Belajar melalui dialog: Guru mengajarkan bahasa Arab dengan cara berdialog pendek yang sederhana dan sering digunakan sehari-hari. Dialog ini diperagakan dengan gerakan, gambar, atau mimik wajah

---

<sup>17</sup> Uswatun Khasanah, "Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama* 2, no. 4 (2023): 2–6.

agar lebih mudah dipahami. Setelah itu, siswa akan mencoba menirukan dialog tersebut.

- 3) Menirukan dialog: Siswa mendengarkan dialog yang diajarkan oleh guru dengan seksama, lalu mencoba mengulanginya sampai lancar.
- 4) Berlatih berdialog: Siswa berpasangan untuk berlatih dialog yang sudah dipelajari. Siswa yang sudah mahir bisa mencoba membuat dialog baru dengan tema yang mirip.
- 5) Mempelajari tata bahasa: Guru mengajarkan tata bahasa bahasa Arab bukan dengan aturan yang rumit, tetapi dengan memberikan contoh-contoh kalimat dalam dialog. Misalnya, guru menunjukkan bahwa dalam kalimat ada bagian yang menunjukkan subjek (siapa yang melakukan) dan predikat (apa yang dilakukan)
- 6) Evaluasi: Untuk mengukur pemahaman siswa, dapat dilakukan evaluasi akhir berupa kegiatan tanya jawab yang mengacu pada pola dialog yang telah dipelajari.

Kelebihan Metode Langsung:

- 1) Peserta didik dilatih secara intensif untuk dapat mendengarkan dan berbicara dalam bahasa target dengan baik, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi secara lisan.
- 2) Pelafalan peserta didik semakin mendekati pelafalan penutur asli, sehingga komunikasi menjadi lebih efektif dan natural.
- 3) Peserta didik secara aktif mengakuisisi kosakata baru dalam konteks yang bermakna, sehingga pemahaman mereka terhadap bahasa target semakin mendalam.
- 4) Metode langsung mendorong peserta didik untuk berani berkomunikasi dalam bahasa target tanpa ragu-ragu, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka.

#### Kelemahan Metode Langsung:

- a. Fokus metode langsung lebih kepada keterampilan berbahasa lisan, dan dapat menghambat pengembangan keterampilan membaca.
  - b. Metode ini membutuhkan guru yang ahli dalam bahasa dan memiliki teknik pengajaran yang kreatif serta penuh inovasi.
  - c. Penerapan metode langsung dalam kelas besar dapat menjadi tantangan karena membutuhkan interaksi yang kuat antara guru dan siswa.
  - d. Membutuhkan banyak waktu untuk menjelaskan makna hingga tidak ada kesalah pahaman dalam persepsi atau penafsiran<sup>18</sup>.
- b. Metode Kaidah wa Tarjamah

Metode Kaidah wa Tarjamah merupakan pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Arab yang menekankan pada pemahaman struktur bahasa dan penerjemahan. Pendekatan ini telah diterapkan oleh para ulama sejak abad ke-7 dan terbukti efektif dalam melahirkan pakar-pakar Bahasa Arab. Metode ini berkembang sebagai hasil kajian para cendekiawan terhadap aturan bahasa serta kebutuhan untuk memahami teks-teks berbahasa Arab, seperti Al-Qur'an dan Hadist sehingga cara atau metode ini masih sangat populer untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa.

Kata "kaidah" dan "tarjamah" berasal dari bahasa Arab. "Kaidah" berarti aturan atau prinsip yang menjadi dasar dalam melakukan sesuatu, terutama dalam tata bahasa. Mempelajari kaidah bahasa Arab seperti mempelajari aturan main dalam suatu permainan, dengan memahami kaidah, kita bisa menggunakan

---

<sup>18</sup> Nurul Hapid, "Penerapan Metode Langsung (Thoriqoh Mubasyarah) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *JHPP Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan* 1, no. 4 (2023): 265–70.

bahasa kita sendiri. Kaidah maupun tarjamah merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena keduanya saling melengkapi. Kaidah memberikan kerangka atau struktur bahasa, sedangkan tarjamah membantu kita mengaplikasikan kaidah tersebut dalam konteks yang nyata<sup>19</sup>.

Praktik pembelajaran bahasa Arab seringkali menggabungkan metode kaidah dan tarjamah. Kaidah berfungsi sebagai landasan pemahaman terhadap aturan-aturan bahasa Arab, sedangkan tarjamah memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan kaidah tersebut dalam konteks yang nyata. Kedua metode ini, yang telah teruji keberhasilannya sejak masa lalu, saling mendukung dalam membantu siswa mencapai kompetensi berbahasa Arab yang lebih baik. Selain itu, faktor kebiasaan para pengajar dalam menerapkan metode ini juga turut memperpanjang usia penggunaan metode kaidah wa tarjamah.

Metode kaidah *wa tarjamah* memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihanya yaitu dapat memperkaya kosakata bahasa arab, siswa akan lebih mudah menghafal karena langsung diberikan arti dalam bahasa Indonesia, dan siswa akan mahir dalam beberapa kemahiran dalam Bahasa Arab, seperti dalam maharah qira'ah (membaca) dan maharah kitabah (menulis) dan menerjemah. Sementara itu kelemahan dari metode ini yaitu hanya fokus kepada penerjemahan kata dan kalimat, membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk dapat memahami materi ke siswa<sup>20</sup>. Pemberian arti atau makna secara langsung ke siswa dapat mengurangi

---

<sup>19</sup> Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, Zain Irsyad Gandhi, and Rahmad Maulana Tazali, "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern," *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 3451–65.

<sup>20</sup> Naizila Khilyatul Aulia, "Implementasi Metode Tarjamah Dalam Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Karanganyar Kabupaten Pekalongan" (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

keterampilan berbicara dan mudah terlupakan meskipun mudah diingat.

c. Metode Audiovisual

Metode ini memanfaatkan audiovisual sebagai media dalam implementasinya, Sebagai alat bantu pembelajaran, media audiovisual berperan dalam memfasilitasi proses belajar siswa melalui penyampaian informasi yang menarik dan interaktif, sehingga dapat mendorong minat belajar dan memastikan tercapainya hasil yang diinginkan dalam pembelajaran. Jenis-jenis audiovisual beragam, yaitu a) audiovisual diam seperti *slide* presentasi *power point*, b) audiovisual gerak, seperti video kaset atau film suara, c) audiovisual murni seperti film dan video kaset, d) audiovisual tidak murni seperti film yang menggunakan gambar dari *slide* proyektor dan suara yang diambil dari rekaman suara *atau tape recorder*. Pada pelaksanaannya, metode ini dilakukan dengan cara persiapan rencana dan instrumen penelitian, pelaksanaan atau penyajian pembelajaran di kelas, dan terakhir adalah tindak lanjut atau evaluasi hasil belajar kepada siswa untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Metode ini memiliki kelebihan yaitu materi dapat dikemas secara menarik yang mengoptimalkan indra penglihatan dan pendengaran siswa, sedangkan hambatannya adalah membutuhkan persiapan yang lebih dan menyita waktu yang banyak dalam persiapannya dan seringkali mengambil waktu belajar materi pelajaran berikutnya <sup>21</sup>.

d. Metode Pengajaran Komunikatif.

Sejak abad ke-17, John Locke telah mencetuskan gagasan bahwa pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, seyogyanya

---

<sup>21</sup> Mayang Serungke et al., "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima'," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (2024): 31–39, <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.

berorientasi pada pengembangan kemampuan komunikasi fungsional. Locke menekankan pentingnya kemampuan berbahasa karena untuk berinteraksi secara spontan dalam bersosial dan bermasyarakat, bukan sekadar pengetahuan teoritis. Pandangan ini kemudian melahirkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa, yang menempatkan keterampilan berbahasa sebagai tujuan utama. Pendekatan ini didasarkan pada premis bahwa bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, sehingga pembelajaran bahasa harus difokuskan pada pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik.

Dalam merancang pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif, terdapat enam dimensi yang perlu diperhatikan, yakni tujuan pembelajaran, model silabus, jenis aktivitas pembelajaran, peran guru, peran peserta didik, dan bahan ajar. Masing-masing dimensi saling terkait dan berkontribusi dalam mewujudkan situasi belajar yang ideal guna mendorong pertumbuhan kemampuan komunikasi peserta didik. Fleksibilitas dalam merancang kegiatan pembelajaran memungkinkan guru untuk membangun lingkungan belajar yang hidup dan menyenangkan agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar<sup>22</sup>.

e. Metode Berbasis Isi.

Pendekatan pembelajaran berbasis isi (*content-based instruction*) menawarkan sejumlah manfaat dalam pengembangan kemampuan berbicara. Penelitian Tarin menunjukkan bahwa metode wawancara, sebagai salah satu komponen pendekatan ini, dapat memfasilitasi ekspresi ide dan perasaan siswa secara efektif. Topik yang relevan dan menarik dapat merangsang kreativitas siswa dalam menghasilkan percakapan yang berkualitas. Senada dengan

---

<sup>22</sup> Mulkiyah Nur Rohmah et al., "Efektifitas Pendekatan Komunikatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa," *Jurnal Sastra Dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 20–28.

itu, Arsyad juga menyoroti kontribusi pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Selain itu, Tarigan menemukan bahwa wawancara dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara.

Meskipun demikian, pendekatan ini juga memiliki beberapa tantangan. Beberapa peneliti berpendapat bahwa metode wawancara dapat memakan waktu yang cukup lama, terutama dalam tahap awal ketika siswa masih beradaptasi dengan format wawancara. Hal ini dikarenakan siswa perlu mengalokasikan waktu untuk mengumpulkan ide dan menjawab pertanyaan. Namun, penelitian Halim menunjukkan bahwa wawancara justru dapat menjadi sarana yang efisien untuk memperkaya kosakata, tata bahasa, dan pengucapan siswa dalam waktu yang relatif singkat<sup>23</sup>.

f. Metode Berbasis Tugas.

Pendekatan pembelajaran berbasis tugas merupakan suatu metode yang efektif dalam mendorong siswa untuk mempraktikkan langsung bahasa yang sudah siswa pelajari. Metode pembelajaran ini mendorong siswa agar dapat mengekspresikan ide dan pikiran mereka dalam berbagai situasi yang berkaitan dengan aktivitas harian. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menunjang kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara jelas dan tepat dan akurat dalam berbahasa, dengan memberikan tugas-tugas yang beragam, siswa dilatih untuk menggunakan bahasa sasaran dalam konteks yang nyata. Perbedaan mendasar antara pembelajaran berbasis tugas dengan metode pembelajaran lainnya terletak pada penekanannya pada "keaslian". Jika metode lain lebih fokus pada penghafalan tata bahasa dan kosakata, maka pembelajaran berbasis

---

<sup>23</sup> Ahmad Syafii, Bastian Sugandi, and Widya Puspita Sari, "Lihai Berbahasa Inggris Melalui Inovasi Metode Content Based Instructional Di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Era Merdeka Belajar," *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 21, no. 2 (2023): 452–63.

tugas mendorong menstimulus siswa untuk mengimplementasikan kemampuan bahasa dalam pengalaman langsung<sup>24</sup>.

g. Metode Berbasis Sugesti.

Metode Sugesti merupakan suatu pendekatan pembelajaran menulis yang inovatif. Dalam metode ini, lagu dimanfaatkan sebagai pemicu imajinasi siswa. Melalui irama dan lirik lagu, siswa diajak untuk membayangkan dan menciptakan gambaran mental yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Tahapan penerapan metode sugesti yaitu penelaahan materi, pemilihan lagu untuk pembelajaran, penyusunan langkah awal dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran, pemberian tes hingga evaluasi.

Kelebihan dari metode sugesti imajinasi antara lain: a) Mengaitkan pembelajaran menulis dengan pengalaman mendengarkan lagu, peserta didik menjadi lebih cepat dalam menangkap dan menguasai isi pembelajaran. b) Sugesti musik mampu merangsang daya imajinasi siswa secara efektif, sehingga mendorong mereka untuk menghasilkan ide-ide tulisan yang orisinal dan beragam, c) Metode ini berkontribusi pada peningkatan penguasaan kosakata, pemahaman konsep kebahasaan, serta kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Kelemahan yang perlu diperhatikan dari metode sugesti imajinasi adalah: a) Metode ini kurang efektif diterapkan pada siswa yang memiliki kesulitan dalam mendengarkan dan merespons rangsangan audio, b) Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada tingkat keaktifan siswa dalam berpartisipasi, c) Siswa yang cenderung pasif mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Secara keseluruhan, metode sugesti imajinasi menawarkan potensi yang

---

<sup>24</sup> Lina, "Penerapan Pengajaran Berbasis Tugas Dalam Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa Asing," *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2024): 39–47, <https://doi.org/10.31932/ve.v15i1.3186>.

besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Namun, keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada karakteristik peserta didik serta keterampilan guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar <sup>25</sup>.

h. Metode Berbasis Penemuan.

Pembelajaran penemuan merupakan suatu pendekatan pedagogis yang mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses belajar. Melalui penyelidikan mandiri, siswa diharapkan dapat menemukan sendiri konsep, prinsip, atau solusi atas permasalahan yang dihadapinya. Proses penemuan ini tidak hanya mendorong siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih luas dan tahan lama, sekaligus mengasah keterampilan berpikir kritis, menganalisis, serta menyelesaikan persoalan. Menurut Purwanto, dalam pembelajaran penemuan, guru mengambil peran sebagai pendukung yang menuntun peserta didik sepanjang proses pembelajaran eksplorasi dan penemuan, menyediakan sumber belajar yang relevan dan menciptakan lingkungan belajar yang terkontrol untuk mendorong keingintahuan dan kreativitas siswa.

Tujuan pembelajaran berbasis penemuan yaitu: a) Memastikan siswa aktif terlibat dalam proses belajar, baik dalam memperoleh maupun memproses informasi, b) Menumbuhkan sikap ingin tahu dan kemauan untuk terus belajar sepanjang hayat, c) Membudayakan kebiasaan belajar mandiri dan mencari sumber informasi dari berbagai sumber, d) Melatih siswa agar menggunakan lingkungan sekitarnya sebagai sarana belajar yang potensial dan tak terbatas. Dalam kesimpulannya, pembelajaran penemuan menawarkan alternatif yang menarik dalam upaya meningkatkan

---

<sup>25</sup> Erni Achfar, "Pengembangan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Neurolinguistik Programming Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV Di MI Datok Sulaiman Palopo" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).

efektivitas pendidikan dengan memberi peran lebih besar kepada siswa dalam proses belajar untuk menemukan sendiri pengetahuan, metode ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting yang dibutuhkan dalam kehidupan 26.

i. Metode Jigsaw atau Kooperatif.

Model pembelajaran jigsaw atau kooperatif merupakan suatu pendekatan pedagogik yang mengelompokkan siswa dalam tim-tim kecil yang terdiri dari anggota yang beragam. Proses belajar berlangsung melalui kerja sama dalam dua jenis kelompok, yaitu kelompok asal dan ahli. Kelompok asal adalah kelompok induk di mana siswa dengan latar belakang yang beragam berinteraksi. Sementara itu, kelompok ahli dibentuk berdasarkan topik spesifik yang akan dipelajari. Setiap anggota kelompok asal akan bergabung dengan kelompok ahli yang berbeda untuk mendalami topik tertentu. Setelah memperoleh pemahaman yang mendalam, anggota kelompok ahli kemudian kembali ke kelompok asal untuk berbagi pengetahuan yang telah diperolehnya. Salah satu kunci keberhasilan model jigsaw adalah adanya ketergantungan positif antar anggota kelompok. Setiap siswa memiliki peran penting dalam kelompok dan saling membutuhkan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketergantungan ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, saling membantu, dan berbagi informasi.

Kelebihan dari model pembelajaran jigsaw: a) Peserta didik dilatih untuk berkolaborasi dalam tim yang heterogen, b) Melalui diskusi dan berbagi pengetahuan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran, c) Setiap siswa

---

<sup>26</sup> Echa Noviani, Lalu Japa, and Tri Ayu Lestari, "Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Di SMA Negeri 1 Lingsar," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2058–63, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1603>.

mendapat tanggung jawab mempelajari isi pelajaran dan membantu teman kelompok memahami materi tersebut, d) Model pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat mengoptimalkan motivasi belajar. Maka disimpulkan Model pembelajaran jigsaw adalah salah satu strategi yang terbukti mampu meningkatkan mutu proses belajar. Melalui keterlibatan aktif dan kerja sama antar siswa, pendekatan ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk meraih pencapaian belajar yang maksimal <sup>27</sup>.

j. Metode Berbasis Inkuiri.

Metode Inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini, siswa didorong untuk secara mandiri mencari jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang diajukan. Dengan demikian, Siswa tidak sekadar mendapatkan informasi, tetapi turut serta dalam proses eksplorasi dan penemuan pengetahuan secara aktif. Guru dalam metode inkuiri bertanggungjawab sebagai fasilitator yang membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran siswa. Guru menyediakan sumber belajar yang relevan dan menciptakan atmosfer belajar yang kondusif untuk mendorong keingintahuan dan kreativitas siswa.

Langkah-langkah umum dalam metode ini meliputi: a) Guru menata kondisi kelas yang kondusif untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif untuk bertanya dan mencari tahu. Melalui penjelasan singkat dan tanya jawab, guru memastikan siswa memahami konsep inkuiri dan siap untuk terlibat dalam kegiatan, b) Guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang relevan dan menantang bagi siswa. Siswa diberi motivasi untuk berpikir secara

---

<sup>27</sup> Dinda Aulia Rahmi, Jannatul Ma'wa, and Jesi Alexander Alim, "Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dinda Aulia Rahmi," *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 35–41, <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.2970>.

mendalam dan kritis dan merumuskan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas permasalahan, c) Siswa secara aktif mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan umpan balik, d) Berdasarkan pertanyaan dan informasi yang telah diperoleh, siswa mencoba merumuskan hipotesis atau dugaan sementara sebagai jawaban atas permasalahan, e) Siswa mengumpulkan data dan bukti untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah mereka rumuskan. Guru memberikan bimbingan dalam proses pengumpulan dan analisis data, f) Setelah melalui proses pengujian hipotesis, siswa bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh<sup>28</sup>.

#### 4. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala bentuk sarana atau perangkat yang dimanfaatkan saat proses belajar untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa. Media ini berfungsi sebagai jembatan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dengan cara yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan indera yang digunakan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga jenis utama:

- a. Media Audio. Media audio adalah segala bentuk perantara atau alat yang hanya dapat didengar, seperti rekaman suara, radio, atau audio dalam laboratorium bahasa. Media ini sangat berguna untuk melatih kemampuan mendengarkan dan berbicara, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>28</sup> Shiva Salwa Salsabila, "Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Inquiri Learning Di RA Al-Amanah Tanjung Senang Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

- b. Media Visual. Media visual adalah segala bentuk media yang dapat dilihat, seperti gambar, foto, grafik, atau diagram. Media visual membantu peserta didik untuk mengkonkretkan konsep-konsep yang tidak tampak secara langsung dan menghubungkannya dengan pengalaman nyata. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media visual dapat digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru, menjelaskan tata bahasa, atau menyajikan cerita.
- c. Media Audio visual. Media audio visual mengombinasikan suara dan gambar, yang bisa berupa video, film, atau presentasi dengan teknologi multimedia. Media ini memungkinkan siswa untuk menerima informasi melalui dua indera sekaligus, sehingga pesan pembelajaran dapat disampaikan secara lebih efektif dan menarik.

Media Pembelajaran memiliki fungsi dan kelebihan untuk mendukung proses belajar siswa, diantaranya seperti:

- a. Meningkatkan minat belajar: Media pembelajaran yang menarik dan variatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
- b. Mempermudah pemahaman konsep: Penggunaan media visual dan audio visual dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami konsep yang diajarkan yang abstrak dengan lebih mudah.
- c. Memvariasikan metode pembelajaran: Penggunaan berbagai jenis media dapat membuat pembelajaran lebih bervariasi dan tidak membosankan.
- d. Memfasilitasi pembelajaran mandiri: Siswa dapat menggunakan media pembelajaran untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah<sup>29</sup>.

---

<sup>29</sup> Muhammad Fadhly et al., "Implementasi Media Pembelajaran Sederhana Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 3 (2024): 86–95.

Jadi, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, pemilihan media yang tepat sangat krusial, dan dengan memanfaatkan berbagai jenis media, guru bisa menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif.

#### 5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris "*evaluation*" berasal dari kata "*value*," yang memiliki makna "nilai.". Dalam konteks evaluasi, nilai merujuk pada suatu penilaian terhadap kualitas, kuantitas, atau kebermaknaan suatu objek, peristiwa, atau konsep, berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian ini melibatkan pertimbangan mengenai baik-buruk, benar-salah, kuat-lemah, atau cukup-tidak cukup. Proses evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk membuat keputusan tentang kualitas suatu objek atau kegiatan, dengan memperhitungkan nilai yang didasarkan pada data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis, serta diinterpretasikan secara sistematis dalam proses mempelajari Bahasa Arab. Evaluasi Pembelajaran secara umum berupa penilaian atau pengukuran terhadap hasil belajar siswa, penilaian terhadap kemampuan siswa dilakukan menggunakan tes<sup>30</sup>. Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan dan tidak semata-mata untuk memperlihatkan hasil belajar, tetapi juga untuk:

- a. Mengetahui apakah tujuan belajar tercapai atau tidak,
- b. Untuk menentukan materi dan kompetensi yang harus dicapai,
- c. Untuk menganalisa kelemahan proses belajar sehingga dapat dibuatkan solusi atau langkah perbaikan,
- d. Agar guru dapat memberi keputusan terhadap siswa, akankah bisa melanjutkan pembelajaran ke jenjang yg lebih tinggi, atau perlu melakukan remedial.

---

<sup>30</sup> Nur Fadilah Amin, "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Mathuba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2023): 65–76.

Selain itu, menurut Suharsimi, evaluasi pembelajaran memiliki fungsi, terdiri dari fungsi pemilihan, diagnosis, penempatan, dan pengukuran keberhasilan.

- a. Fungsi Selektif. Guru bisa menggunakan hasil evaluasi untuk memutuskan siswa mana yang sudah mencapai target belajarnya, seperti naik kelas atau mendapatkan penghargaan.
- b. Fungsi diagnostik. Guru secara sistematis dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Dengan demikian, guru bisa mendiagnosis akar penyebab tantangan belajar yang dirasakan siswa siswa, sehingga bisa merancang intervensi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.
- c. Fungsi penempatan. Guru dapat melakukan pengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pencapaian pembelajaran yang sama, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif karena setiap kelompok siswa memiliki pemahaman awal yang relatif homogen.
- d. Fungsi keberhasilan. Evaluasi program pembelajaran memungkinkan guru untuk mengukur efektivitas berbagai komponen pembelajaran, termasuk metode pengajaran, media pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana, dan sistem administrasi. Guru dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan program.

## **B. *E-learning Liveworksheets***

### **1. Pengertian *E-learning Liveworksheets***

*E-learning* yaitu sistem pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan terjadinya proses belajar-mengajar tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi elektronik dan jaringan internet, *e-learning* memfasilitasi pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa secara mandiri dan fleksibel. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, *e-learning Liveworksheets* adalah pilihan tepat untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik. *Liveworksheets* adalah

aplikasi berbasis *website* yang dapat melakukan pengolahan penyediaan materi dalam bentuk audio, video, dan responsifitas.

## 2. Elemen-Elemen pada *E-learning Liveworksheets*

*Liveworksheets* memiliki elemen-elemen pendukung proses evaluasi untuk mendapatkan hasil belajar secara cepat dan otomatis, yaitu:

### a. *Text Field*



Berbentuk kolom yang dapat diisi siswa sebagai jawaban singkat atas soal dari materi yang telah disampaikan guru. Cara menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen "*textfield*", 2) atur panjang, lebar dan atur posisi sesuai kebutuhan, 3) berikan kunci jawaban yang diinginkan dengan memilih tombol "edit".

### b. *Checkboxes*



Elemen ini dapat difungsikan untuk dapat memilih jawaban yang benar dari soal, biasanya *checkboxes* digunakan jika terdapat jawaban yang benar lebih dari satu. Cara menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen "*checkboxes*", 2) atur ukuran dan posisinya, 3) pilih output jawaban antara benar atau salah pada kolom "edit".

### c. *Word Search*



*Word Search* memiliki bentuk dan fungsi yang sama seperti permainan teka-teki silang, guru dapat menentukan kosakata yang harus ditemukan dan kemudian siswa dapat mencari kosakata dengan cara memilih huruf-huruf yang ketika disambungkan dapat membentuk sebuah kata. Cara

menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen “*Word Search*”, 2) melakukan pengaturan ukuran dan letak elemen, 3) klik “edit” lalu atur jumlah kotak yang akan digunakan.

d. *Drag and Drop*



*Drag and drop* merupakan elemen yang saling berpasangan, dapat digunakan untuk mencocokkan antara kosakata dengan arti atau kosakata dengan gambar dan konsepnya menyerupai permainan *puzzle*. Cara menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen “*Drag and drop*”, 2) memposisikan elemen sesuai kebutuhan dan juga ukurannya, 3) beri nomor id pada tombol *drag* dan *drop* dengan nomor yang sama pada bagian “edit”.

e. *Join*



*Join* dapat berfungsi untuk menghubungkan satu kata dengan kata yang lainnya dengan cara menarik garis, elemen ini biasa digunakan untuk mencocokkan kosakata (*mufrodad*), gambar hingga *sharf*. Cara menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen “*Join*”, 2) atur posisi dan letak elemen sesuai kebutuhan, 3) beri nomor id pada tiap elemen yang akan saling dihubungkan.

f. *Simple Text*



Elemen ini digunakan untuk menambah teks pada materi, tidak responsif karena hanya berfungsi untuk memberikan tulisan saja, bisa digunakan untuk memberi teks keterangan, petunjuk atau perintah. Cara

menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen “Join”, 2) memposisikan elemen sesuai kebutuhan dan juga ukurannya, 3)

g. *Single Choice*



Elemen ini dapat difungsikan untuk dapat memilih jawaban dari soal, *checkboxes* digunakan jika terdapat 1 jawaban yang benar seperti model soal pilihan ganda. Cara menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen “checkboxes”, 2) atur ukuran dan posisinya, 3) isi dengan pilihan jawaban dan atur jawaban yang benar pada bagian “edit”.

h. *Select*



Elemen ini dapat difungsikan untuk dapat memilih jawaban yang benar dari soal, biasanya *Select* digunakan jika terdapat jawaban yang benar lebih dari satu. Cara menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen “checkboxes”, 2) atur ukuran dan posisinya, 3) pilih output jawaban antara benar atau salah pada kolom “edit”.

i. *Open Answer*



*Open Answer* merupakan elemen yang gunanya sama seperti *textfield*, namun dapat menampung jawaban lebih banyak dalam bentuk paragraf. Cara menggunakan fitur ini yaitu: 1) menambah elemen “Open Answer”, 2) atur panjang, lebar dan atur posisi sesuai kebutuhan, 3) berikan kunci jawaban yang diinginkan dengan memilih tombol “edit”.

*Platform* ini memungkinkan guru menciptakan lembar kerja digital yang tidak hanya memuat teks, namun juga gambar, suara, dan video. Siswa dapat

mengakses lembar kerja ini kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan mudah dipahami walaupun dengan belajar mandiri<sup>31</sup>.

### 3. Manfaat *E-learning Liveworksheets*

Beberapa manfaat *e-learning Liveworksheets* yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk pembelajaran Bahasa Arab, yaitu:

#### a. Fleksibel.

*E-learning Liveworksheets* dapat memberikan fleksibilitas dari segi waktu dan tempat untuk mengakses semua materi pelajaran.

#### b. Melatih Kemandirian.

Penggunaan *e-learning Liveworksheets* sebagai media pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi pelajar secara mandiri untuk memegang kendalinya sendiri untuk mendapatkan hasil belajar.

#### c. Efisien Waktu dan Biaya.

*E-learning Liveworksheets* membuat siswa dan guru mendapatkan kemudahan atau efisiensi biaya dan waktu dalam hal administrasi, *e-learning* yang dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana untuk belajar dapat menghemat biaya transportasi dan akomodasi<sup>32</sup>.

Dalam konteks pembelajaran modern, penggunaan media pembelajaran seperti *e-learning Liveworksheets* berpotensi besar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan karena dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memotivasi siswa untuk belajar, di samping itu juga dapat menarik minat dan perhatian mereka, media ini juga

---

<sup>31</sup> Dede Daud, "Pengembangan E-LKPD Interaktif Berorientasi SETS Dengan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa," *Open Journal Systems* 18, no. 9 (2024): 1978–3787, <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/772>.

<sup>32</sup> Rosmiati and Inti Reski, "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran E-Learning Matakuliah Grafika Komputer," *BANDWIDTH: Journal of Informatics and Computer Engineering* 1, no. 2 (2023): 65–74, <https://doi.org/10.53769/bandwidth.v1i2.517>.

memudahkan penyampaian materi dalam setiap pelajaran<sup>33</sup>. Guru perlu membuat media pembelajaran yang berbeda-beda dengan unsur kreativitas, orisinalitas, dan variasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswa. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tetap optimal dan fokus pada pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

*E-learning Liveworksheets* menggunakan teknologi baru dalam pendidikan, sebagai alat evaluasi dan media penyalur materi pelajaran yang dapat diakses pada laman [www.liveworksheets.com](http://www.liveworksheets.com). *Liveworksheets* dikatakan efektif karena mampu menambah keaktifan siswa dan mendukung kelancaran proses pembelajaran yang lebih produktif dan menyenangkan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab<sup>34</sup>, penilaian terhadap kevalidan penggunaan *platform Liveworksheets* menurut Kurnia<sup>35</sup> sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan kategori sangat baik, hasil evaluasi dari siswa menunjukkan bahwa 29 siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dalam tes. Maka disimpulkan *Liveworksheets* dapat memfasilitasi pengembangan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa kedua, dengan fitur-fitur interaktif seperti materi, latihan, dan kuis.

### C. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Terdapat dua unsur dalam hasil belajar, yakni “hasil” dan “belajar”, yang memiliki makna berbeda. Menurut Fathurrohman dalam Rahman (2021), belajar merujuk pada perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah menjalani aktivitas tertentu. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang terjadi akibat interaksi individu dengan lingkungan. Sedangkan Hamalik berpendapat bahwa belajar adalah proses

<sup>33</sup> Asriani, “Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Penguasaan Mufrodlat Siswa Kelas VII MTS Ma’arif NU 2 Cilongok Tahun Pelajaran 2020/2021.”

<sup>34</sup> Siti Fatimah Datu Ali Nafiah et al., “Konsep Aplikasi Liveworksheets Sebagai Kecerdasan Buatan Dalam Tugas Bahasa Arab Secara Dalam Talian,” *Journal Unsiza: AFAQ LUGHAWIYYAH* 1, no. 1 (2023): 162–71.

<sup>35</sup> Fini Adila Kurnia, “تطوير بنود الاختبارات الرقمية التفاعلية باستخدام منصة ليف ورقسيثيف تعليم اللغة العربية” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).  
”لدى طلبة امدرسة الثانوية احلومية 1 اميكاسن مادورا

atau interaksi yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru, yang berujung pada perubahan perilaku yang diperoleh melalui pengalaman yang dialaminya. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa akan mendapatkan hasil dari pembelajarannya.

Tohirin mengatakan bahwa hasil belajar ini mengacu pada pencapaian yang diperoleh siswa setelah menjalani kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mereka menjalani proses pembelajaran. Abdurrahman mengatakan, hasil belajar mencerminkan dampak dari interaksi antara aktivitas belajar siswa dan proses mengajar yang dilakukan oleh guru. Bagi guru, pengajaran diakhiri dengan evaluasi terhadap hasil belajar, sementara bagi siswa, hasil belajar merupakan puncak dan penutupan dari keseluruhan proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang mencerminkan pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Pencapaian ini dapat berupa kemampuan dalam hal keterampilan, sikap, atau pengetahuan yang dimiliki siswa setelah melalui pengalaman belajar.

Aspek hasil belajar terbagi ke dalam tiga ranah utama, yaitu: (1) ranah kognitif, yang berfokus pada aspek intelektual; (2) ranah afektif, yang berkaitan dengan pembentukan sikap dan nilai; serta (3) ranah psikomotorik, yang berhubungan dengan keterampilan fisik serta kemampuan bertindak. Penelitian ini membatasi hasil belajar dalam ranah kognitif, yakni pemahaman konsep yang merujuk pada kemampuan peserta didik dalam menyerap makna dari materi pembelajaran. Kemampuan ini mencerminkan sejauh mana peserta didik dapat menerima, memahami, dan menginternalisasi informasi yang disampaikan oleh pendidik, baik melalui aktivitas membaca, mengamati, merasakan, maupun mengalami secara langsung<sup>36</sup>.

---

<sup>36</sup> Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa: faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu atau siswa itu sendiri, seperti mesin di dalam diri yang mendorong atau menghambat proses belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu, seperti pengaruh lingkungan sekitar, diibaratkan seperti angin yang bisa membantu atau menghambat perjalanan kita menuju tujuan belajar.

### a. Faktor Internal:

#### 1) Karakter Individu.

Karakter siswa dapat dilihat dari seberapa besar atau kuat ia memegang teguh nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan rasa hormat terhadap guru dan teman sebaya. Kepribadiannya juga dapat dijadikan alasan seperti apakah siswa tersebut cenderung introvert atau ekstrovert, mudah bergaul atau pendiam, optimis atau pesimis. Kepribadian yang berbeda akan memengaruhi interaksi dan respon saat menghadapi tantangan.

#### 2) Sikap terhadap Pembelajaran.

Sikap dapat dilihat dari rasa antusiasme yang tinggi untuk belajar, dorongan dan rasa ingin tahu yang besar, terbuka untuk menerima informasi dan sabar untuk perbaikan diri dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan.

#### 3) Motivasi Belajar.

Siswa perlu mengetahui alasan mengapa ia belajar, untuk mendapatkan nilai tinggi, memenuhi keinginan orang tua atau mengembangkan diri. Alasan yang kuat dapat menjadi dorongan atau motivasi belajar sehingga siswa lebih mudah untuk meraih hasil yang baik.

4) Konsentrasi saat Belajar.

Konsentrasi yakni kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian pada materi pelajaran dan mengabaikan gangguan, dan juga seberapa lama siswa dapat mempertahankan konsentrasi.

5) Kemampuan mengolah Materi Pelajaran.

Materi-materi yang telah didapatkan selama pembelajaran dapat diingat dan disambungkan dengan pengetahuan sebelumnya, dan juga dapat dianalisis untuk ditarik kesimpulannya oleh siswa.

6) Keterampilan menggali Hasil Pembelajaran.

Siswa yang terampil akan memiliki Kemampuan untuk menggali informasi dari berbagai referensi, seperti buku, internet maupun orang lain. Ia juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah atau membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

7) Rasa Percaya Diri.

Percaya diri yang dimaksud adalah yakin bahwa diri sendiri mampu mencapai tujuan belajar, tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar, dan mampu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain saat proses belajar.

8) Kebiasaan Belajar.

Siswa yang memiliki pola belajar yang positif cenderung meraih hasil belajar yang memuaskan, sementara kebiasaan yang buruk dalam belajar dapat mengakibatkan hasil yang kurang optimal. Contoh kebiasaan baik dalam belajar meliputi penjadwalan belajar yang teratur dan konsisten, menciptakan suasana belajar yang mendukung, serta menerapkan metode belajar yang sesuai dengan

gaya belajar individu, dan melakukan evaluasi terhadap proses belajar dan hasilnya secara berkala.

b. Faktor Eksternal:

1) Peran Guru.

Peran guru dalam proses belajar siswa yaitu seberapa interaktif guru dalam menyampaikan materi pelajaran, kemampuan dalam menjelaskan pelajaran secara jelas dan mudah dipahami, kemampuan memotivasi siswa dalam membangkitkan semangat belajar hingga kemampuan memberikan evaluasi atau umpan balik serta memberikan bantuan dan solusi kepada peserta didik yang kesulitan belajar.

2) Lingkungan Sosial terutama Pengaruh Teman Sebaya.

Siswa yang memiliki kebiasaan buruk dan negatif dalam belajar dapat mempengaruhi siswa lain, contohnya seperti mencontek, berbicara sendiri di dalam kelas saat guru menerangkan materi, senang membolos, tidak memiliki motivasi dan kedisiplinan yang baik dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang saling memiliki motivasi untuk belajar dapat menghadirkan lingkungan yang baik dan mendukung di sekolah sehingga membangun persaingan sehat dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

3) Kurikulum Sekolah.

Kurikulum tidak hanya mencakup materi pelajaran dan bebas tugas atau ujian, namun juga bagaimana relevansinya terhadap kehidupan sehari-hari dan terhadap perkembangan zaman. Kurikulum yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Arab di sekolah ini merujuk pada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2017 yaitu Mata Pelajaran ISMUBA

(Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) untuk digunakan pada seluruh sekolah menengah Muhammadiyah<sup>37</sup>.

#### 4) Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sekolah dan ruang kelas yang nyaman, bersih dan dilengkapi fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor dan internet akan mendukung proses belajar, ketersediaan buku dan sumber belajar lain di perpustakaan juga penting untuk menunjang proses belajar. Selain itu, laboratorium yang lengkap akan membantu siswa melakukan percobaan dan memahami konsep secara lebih baik<sup>38</sup>.

Peran guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, serta sarana dan prasarana. Ini menunjukkan bahwa guru dan ketersediaan media pembelajaran memainkan peran yang krusial dalam memengaruhi hasil belajar siswa.

#### D. Penelitian Terkait

1. Penelitian dengan judul “Konsep Aplikasi *Liveworksheets* sebagai Kecerdasan Buatan dalam Tugas Bahasa Arab Secara dalam talian” memberikan hasil mengenai evaluasi efektivitas penggunaan aplikasi *Liveworksheets* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Studi ini menganalisis bagaimana platform kecerdasan buatan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi potensi *Liveworksheets* dalam memfasilitasi pengembangan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa kedua, dengan mengeksplorasi fitur-fitur interaktif seperti kuis, latihan, dan permainan, penelitian ini memahami bagaimana aplikasi *Liveworksheets* dapat memperkuat partisipasi siswa dan mendukung proses pembelajaran

<sup>37</sup> DIKDASMEN, *Buku Panduan Kurikulum ISMUBA SMP*.

<sup>38</sup> Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2021): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

yang lebih efisien dan menyenangkan<sup>39</sup>. Penelitian tersebut dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas mengenai efektivitas *Liveworksheets* terhadap pembelajaran Bahasa arab, dan memiliki perbedaan yakni penelitian terkait membahas efektivitas *liveworksheet* terhadap hasil belajar yang dilakukan secara daring (*online*) dan digunakan sebagai media evaluasi saja, sedangkan penelitian ini dilakukan secara luring (*offline*) dan digunakan sebagai media eksperimen pembelajaran sekaligus evaluasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Guilin tahun 2023 dengan judul “*Development of a Liveworksheet Application to Create Online Interactive Materials and LKS in Arabic Lessons at Senior High School*” Memberikan dampak besar dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang efisien. Aplikasi *Liveworksheets* yang dikembangkan berhasil meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab. Fitur-fitur interaktif yang ada pada aplikasi ini tidak hanya menjadikan proses belajar lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hasil validasi yang positif menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti kesulitan dalam memahami materi yang abstrak dan kurangnya motivasi siswa<sup>40</sup>. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan penelitian terkait memiliki kesamaan yaitu membahas efektivitas *liveworksheets* terhadap hasil belajar Bahasa arab yang digunakan sebagai media pembelajaran dan evaluasi. sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek terkait adalah siswa

---

<sup>39</sup> Nafiah et al., “Konsep Aplikasi Liveworksheets Sebagai Kecerdasan Buatan Dalam Tugas Bahasa Arab Secara Dalam Talian.” *Journal Unsiza: AFAQ LUGHAWIYYAH* 1, no. 1 (2023): 162–71.

<sup>40</sup> Yuli Susanti and Xie Guilin, “Development of a Liveworksheet Application to Create Online Interactive Materials and LKS in Arabic Lessons at Senior High School,” *Journal International Inspire Education Technology* 1, no. 3 (2023): 38–50, <https://doi.org/10.55849/jiiet.v1i3.237>.

Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan penelitian ini objeknya adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

3. *استخدام وسيلة Liveworksheets لترقية قدرة التلاميذ على استيعاب المفردات في تعليم اللغة العربية (دراسة شبه تجريبية لتلاميذ الصف العاشر بمدرسة الجوامع الثانوية الإسلامية باندونج)*

Penelitian dengan judul di atas menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan instrumen, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan tes hasil belajar. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi sejauh mana media *Liveworksheets* berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Liveworksheets* efektif dan memiliki dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab. Penelitian ini merekomendasikan agar media ini digunakan lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah<sup>41</sup>. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada fokusnya, keduanya membahas mengenai efektivitas *Liveworksheets* terhadap hasil belajar siswa SMP. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian/tesis terkait hanya fokus pada hasil belajar kosakata pada siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Jawami di Bandung, sedangkan hasil belajar pada penelitian ini tidak hanya membahas tentang kemampuan kosakata namun juga pada gramatikalnya pada siswa SMP UMP.

### E. Hipotesis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana penggunaan *e-learning Liveworksheets* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan tinjauan pustaka, terdapat beberapa pendapat yang menyatakan efektivitas penggunaan *e-learning Liveworksheets*. Karena itu, untuk mengonfirmasi hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji dua hipotesis yang saling bertentangan, yaitu:

<sup>41</sup> Mukhrizi Abdul Muzib, 'استخدام وسيلة 'Liveworksheets' على استيعاب المفردات لترقية قدرة التلاميذ على استيعاب المفردات' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

$H_0$  : *E-learning Liveworksheets* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa.

$H_1$  : *E-learning Liveworksheets* efektif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hipotesis di atas, penelitian ini akan menguji apakah terdapat efektivitas dalam penggunaan *e-learning Liveworksheets* terhadap hasil belajar siswa yang diberi perlakuan eksperimen.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Kuantitatif Eksperimen<sup>42</sup> dengan desain *true experimental design* tipe *post-test only control group design*<sup>43</sup> yaitu penelitian dengan membuat dua kelompok kelas (satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol), yang mana kelas eksperimen akan dikenai metode pembelajaran menggunakan *e-learning Liveworksheets* yang telah dirancang oleh peneliti Sementara itu, kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran tradisional.

Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang mengandalkan data numerik untuk menguji hipotesis dan membangun teori. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yang khas, yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis<sup>44</sup>. Dengan kata lain, metode ini menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan dapat digeneralisasikan. Penelitian eksperimen merupakan metode ilmiah Metode ini digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang ada. Dengan mengubah variabel independen, peneliti dapat mempelajari pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, penelitian eksperimen memungkinkan peneliti untuk secara aktif menciptakan kondisi yang memungkinkan mereka mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu hasil. Penelitian Eksperimen memiliki 3 jenis model: *Pre-Experimental Design*, *Quasi Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Model yang digunakan untuk penelitian dalam ranah Pendidikan ini yaitu *True Experimental Design*, model ini dikembangkan untuk

---

<sup>42</sup> Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

<sup>43</sup> Sutia, R Rizhardi, and Noviati, "Pengaruh Model Pembelajaran Teknik Jigsaw Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA," *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 31–41, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12831%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/12831/8624>.

<sup>44</sup> Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif."

mengontrol dan melibatkan dua kelompok yang akan dibandingkan. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian *True Eksperimental Design* yaitu:

1. Kelompok eksperimen menerima perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang menjadi objek kajian, sedangkan kelompok kontrol tetap menjalani proses pembelajaran menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan sebelumnya.
2. Setelah eksperimen dilakukan, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberikan tes akhir guna menilai pencapaian belajar. Hasil dari tes tersebut dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.
3. Mencari perbedaan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol<sup>45</sup>.

## **B. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel merupakan komponen penting dalam penelitian eksperimen. Variabel-variabel ini berfungsi sebagai objek pengamatan dan analisis dalam upaya untuk menguji hipotesis penelitian. Beberapa jenis variabel yang umum ditemukan dalam penelitian eksperimen meliputi:

1. Variabel Bebas/ Independen.

Variabel Bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel atau nilai yang lain, variabel ini dapat menjadi sebab perubahan.

2. Variabel Terikat/ Dependen.

Variabel terikat merupakan variabel yang menunjukkan hasil, dampak, atau konsekuensi dari variabel bebas. Biasanya, variabel ini berkaitan dengan tujuan penelitian serta isu utama yang hendak dianalisis dalam suatu studi.

Dalam penelitian ini, ditentukan variabel bebas dan terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (x) : *E-Learning Liveworksheets* berbasis *website*.

---

<sup>45</sup> M. Farhan Arib et al., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5497–5511.

- Indikator : Fitur interaktif, kemudahan akses, keterlibatan siswa.
2. Variabel Terikat (y) : Hasil belajar Bahasa Arab siswa.
- Indikator : Nilai tes atau ujian berupa peningkatan skor hasil pembelajaran bahasa Arab.

### C. Konteks Penelitian

#### 1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Universitas Muhammadiyah Purwokerto (SMP UMP) yang beralamat di Jalan Senopati Nomor 17, Dusun IV, Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Penentuan lokasi penelitian dikarenakan berbagai alasan:

- a. Peneliti telah melakukan observasi awal dan mempunyai akses terhadap informasi dari pihak sekolah untuk menyusun penelitian yang akan dilakukan.
- b. Sekolah ini memiliki visi yang dirancang untuk menciptakan proses pendidikan terbaik dengan salah satu program unggulannya yaitu bilingual (bahasa Arab dan Inggris) dan juga sains. Maka untuk mewujudkan visi tersebut, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa arab.
- c. Fasilitas yang memadai di sekolah seperti laboratorium komputer, juga menjadi alasan karena dapat dimanfaatkan untuk keperluan eksperimen dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dari rentang waktu Desember 2024 hingga Februari 2025. Dimulai dari kunjungan ke sekolah untuk keperluan konsultasi bersama guru mata pelajaran, validasi materi dan media pembelajaran, proses eksperimen di kelas, hingga asesmen atau tes.

### 3. Subyek Penelitian

Subjek merupakan objek atau pihak yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling* (sampel jenuh/ sensus) yaitu seluruh siswa<sup>46</sup> kelas VIII SMP UMP yang berjumlah 40 orang, kelas A dengan siswa sebanyak 20 orang digunakan sebagai kelas kontrol dengan dan kelas B dengan siswa sebanyak 20 orang digunakan sebagai kelas eksperimen dengan diberikan metode pembelajaran menggunakan media *e-learning Liveworksheets* berbasis *Website*.

## D. Metode pengumpulan data

### 1. Angket (*Questionnaire*)

Menurut Creswell dalam Ardiansyah dkk, angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data primer yang umum diterapkan pada penelitian kuantitatif. Instrumen ini dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik dari responden melalui serangkaian pertanyaan terstruktur sehingga peneliti dapat memperoleh data kuantitatif yang dapat valid untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian<sup>47</sup>. Dalam penelitian ini, penggunaan angket ditujukan untuk mengambil angka penilaian dari ahli media pembelajaran Bahasa Arab (dosen/ *expert*) dengan menggunakan skala Likert (tabel 3.1)<sup>48</sup> terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan pada kelas eksperimen.

Tabel 3. 1. Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>46</sup> Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

<sup>47</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

<sup>48</sup> Astri Fitri Yani et al., "Analisis Program Layanan Konsultasi Kesehatan Mental Pada Aplikasi Halodoc Dengan Metode Skala Likert," *Neraca Manajemen, Ekonomi* 10, no. 8 (2024): 1–11.

Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Beberapa poin penilaian untuk validasi instrumen penelitian dijelaskan pada tabel 3.2 untuk mengukur pendapat atau persepsi ahli tentang instrumen yang akan digunakan untuk eksperimen<sup>49</sup>.

Tabel 3. 2. Angket Validasi Instrumen Penelitian

No	Indikator Penilaian	Validator 1					Validator 2				
1.	Materi dan soal dan sesuai dengan tema yang diajarkan.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2.	Batasan materi dan pertanyaan beserta jawaban yang diharapkan sudah sesuai.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
5.	Rumusan kalimat menggunakan bahasa yang sederhana, mudah	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

<sup>49</sup> Alvioniyati and Pujosusanto, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman Siswa Kelas X Di SMA NEGERI 1 Taman."

	dipahami dan dikenal oleh siswa										
6.	Soal dianggap dapat diselesaikan oleh siswa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
7.	Kalimat tidak mengandung arti ganda	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
8.	Platform yang digunakan memiliki tampilan yang menarik	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
9.	Terdapat petunjuk untuk pengerjaan soal secara jelas	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Total											
Rata-rata											
Presentase											

## 2. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan dapat diartikan sebagai intervensi atau tindakan tertentu yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah atau memengaruhi suatu keadaan atau karakteristik dari subjek penelitian dengan tujuan untuk mengukur pengaruh perubahan tersebut terhadap variabel lain. Perlakuan dilakukan dalam kondisi yang terkontrol untuk meminimalkan pengaruh variabel lain yang tidak relevan, sehingga peneliti dapat mengisolasi efek dari perlakuan yang diberikan<sup>50</sup>.

Dalam penelitian, perlakuan adalah suatu tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengevaluasi dugaan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian dalam hal ini adalah efektifitas *e-learning* terhadap hasil belajar siswa. Dengan memberikan praktek belajar yang

<sup>50</sup> Mungkap Mangapul Siahaan and Canni Loren Sianturi, "Pengaruh Metode Quantum Teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3985–98, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1465>.

berbeda pada kelas eksperimen, peneliti dapat membandingkan hasil dan menyimpulkan apakah terdapat selisih yang berarti antara kelompok eksperimen (dengan perlakuan) dan kelas kontrol (tanpa perlakuan).

### 3. Tes (*Test*)

Tes adalah teknik yang digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk memperoleh data empiris yang valid mengenai tingkat kompetensi siswa dalam suatu pelajaran tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur pencapaian pembelajaran siswa secara kuantitatif<sup>51</sup>.

Tes berperan sebagai alat ukur yang penting dalam penelitian kuantitatif. Dengan memberikan skor numerik pada kinerja individu, tes memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik dan menarik kesimpulan yang lebih general. Tes memiliki karakteristik yang khas, yaitu standar, objektif, dan terukur, sehingga dapat memberikan data yang lebih andal dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian<sup>52</sup>.

Tes dirancang peneliti untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan individu secara sistematis. Melalui serangkaian pertanyaan atau kuis, tes memungkinkan peneliti untuk mengukur pencapaian pembelajaran atau kinerja individu secara objektif. Tes ini akan diberikan di akhir sesi pembelajaran, menggunakan *e-learning Liveworksheets* dengan variasi bentuk soal seperti mencocokkan, mengisi jawaban singkat, dan pilihan ganda.

---

<sup>51</sup> Muhammad Yasin, Sabaruddin Garancang, and Andi Abdul Hamzah, "Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, no. 4 (2024).

<sup>52</sup> Resti Septikasari et al., "Teknik Penilaian Tes Dan Non Tes," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 761–64.

## E. Metode Analisis Data

### 1. Metode Analisis Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian dalam penelitian, dalam hal ini yaitu media pembelajaran (*e-learning Liveworksheets*) dan juga media evaluasi berupa tes, sehingga media dan tes dapat diterapkan dalam eksperimen sebagai instrumen penelitian yang valid.

Uji validitas memastikan bahwa instrumen tidak menyimpang dari fokus utama penelitian. Manfaat dari uji ini sangat besar, karena membantu peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, tepat sasaran, dan dapat mendukung analisis serta kesimpulan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for windows* dengan hasil jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (lihat tabel 3.3) maka dapat dikatakan valid<sup>53</sup>.

Tabel 3. 3. Tabel r

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721

<sup>53</sup> Junaidi, "Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)," *Repository.Unja.Ac.Id* 1, no. 1 (2010): 1-4.

9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

b. Uji Reliabilitas

Setelah dinyatakan valid, maka dilakukan tes reliabilitas menggunakan SPSS 26.0 *for windows* yang berfungsi untuk mengukur bahwa instrumen (*e-learning Liveworksheets*) dinyatakan konsisten (*consistence*), dapat dipercaya (*dependable*) dan dapat diulang (*reapetable*). Jika suatu instrumen memiliki reliabilitas tinggi, maka hasil yang diperoleh dari penggunaannya akan tetap serupa meskipun

digunakan oleh orang yang berbeda atau dalam waktu yang berbeda, selama konteksnya sama.

Uji ini penting dilakukan agar peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak bersifat acak atau kebetulan, melainkan mencerminkan keadaan sebenarnya secara konsisten. Dengan demikian, uji reliabilitas sangat berperan dalam menjaga kepercayaan terhadap data dan hasil penelitian yang diperoleh dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha<sup>54</sup>.

## 2. Metode Analisis Hasil Belajar Bahasa Arab

### a. Uji Normalitas dengan Uji L (Lilliefors)

Uji normalitas merupakan uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis, uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 26.0 *for windows* untuk menguji apakah hasil tes siswa mempunyai persebaran (distribusi) yang normal atau tidak. Uji Lilliefors merupakan perbaikan dari rumus yang lebih sederhana dari jenis uji normalitas lain. uji ini cukup fleksibel dan tidak terlalu sensitif terhadap ukuran sampel kecil (<30), menjadikannya pilihan yang ideal ketika jumlah responden terbatas namun tetap ingin dipastikan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal<sup>55</sup>.

Dalam konteks penelitian kuantitatif yang melibatkan pengujian asumsi normalitas sebagai syarat analisis parametrik, uji Lilliefors sering digunakan karena kemampuannya menilai normalitas dengan lebih realistis berdasarkan data yang tersedia dari sampel. Uji Lilliefors

---

<sup>54</sup> Krisan Andreas Pramuaji and Lobby Loekmono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 9, no. 2 (2018): 74–78, <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>.

<sup>55</sup> H. W. Lilliefors, "On the Kolmogorov-Smirnov Test for Normality with Mean and Variance," *Journal of the American Statistical Association* 62, no. 318 (1967): 399–402, <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01621459.1967.10482916>.

memiliki rumusan hipotesis  $H_0$  yang berarti normal, dan  $H_1$  berarti tidak normal<sup>56</sup>.

b. Uji Homogenitas dengan Uji F (Fisher)

Pengujian homogenitas merupakan uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 *for windows* yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil tes siswa dalam serangkaian penelitian berasal dari populasi dengan keragaman yang tidak terlalu berbeda. Dalam studi korelatif yang bersifat prediktif, model yang digunakan harus sesuai dengan komposisi dan distribusi datanya. Kesesuaian model tersebut dapat diuji secara statistik setelah model prediksi dihitung. Model dianggap sesuai dengan data jika deviasi estimasinya mendekati 0. Untuk mendeteksi agar deviasi estimasi tidak terlalu besar, homogenitas variansi kelompok-kelompok populasi dari mana sampel diambil perlu diuji<sup>57</sup>.

Uji homogenitas diterapkan guna menguji asumsi kesamaan varians antara variabel X dan Y. Analisis ini menggunakan uji statistik F dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti data tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data bersifat homogen<sup>58</sup>.

c. Uji Hipotesis dengan Uji t

Uji t Independen (*Independent sample t-test*) merupakan salah satu teknik analisis statistik yang bertujuan membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok sampel yang tidak memiliki keterkaitan atau

---

<sup>56</sup> Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

<sup>57</sup> Zulkifli Matondang, "Pengujian Homogenitas Varians Data," *Taburasa PPS UNIMED* (2009). 22, no. 1 (2009): 1–12.

<sup>58</sup> Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)."

hubungan satu sama lain. Uji ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for windows*.

Metode ini diterapkan ketika data berasal dari dua populasi berbeda, dan setiap sampel terdiri dari subjek yang berbeda (tidak berulang). Uji ini juga dikenal dengan istilah *unpaired t-test*. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok yang independen berdasarkan rata-rata suatu variabel. Uji ini sering digunakan untuk menilai pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat apakah perbedaan rata-rata antar kelompok memiliki makna secara statistik<sup>59</sup>.



---

<sup>59</sup> Dewi Syafriani et al., *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)*, Cv.Eureka Media Aksara, 2023.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami informasi dari sebuah penelitian secara sederhana dan akurat. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, atau gambar, sehingga lebih mudah dipahami. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk membantu pembaca dalam membaca, memahami, dan menganalisis data dengan lebih efisien, karena data yang tidak terorganisir membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dianalisis.

Penulis melakukan penelitian di SMP UMP dengan subyek kelas VIII. Sampel diambil dengan teknik pengambilan sampling jenuh. Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni penggunaan *e-learning Liveworksheets* berbasis website. Sedangkan variabel terikatnya yakni hasil belajar Bahasa Arab. Dalam penelitian ini, data yang dijelaskan merupakan data hasil uji *expert judgement* terhadap instrumen penelitian oleh guru Bahasa Arab SMP UMP dan dosen pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai hasil tes kelas kontrol dengan media pembelajaran konvensional yang berupa presentasi *power point* dengan kertas sebagai media evaluasi berupa tes, lalu hasil tes kelas eksperimen dengan media *e-learning Liveworksheets* untuk pembelajaran hingga evaluasi atau tes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-learning Liveworksheets* pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP UMP yang ditentukan dengan menghitung ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil tes kedua kelas. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan beberapa proses untuk menyajikan data diantaranya yaitu: Pembuatan instrumen penelitian atau soal tes dan metode penilaiannya, hasil uji validitas dan reliabilitas soal tes atau instrumen penelitian dari *expert judgement*, nilai tes kelas kontrol dan nilai tes kelas eksperimen.

### 1. Soal Tes atau Instrumen Penelitian

Pembuatan materi Bahasa Arab dilakukan bersama dan atas saran guru mata pelajaran di SMP UMP yang mengikuti kurikulum sekolah. Materi pertama yang diberikan yaitu mengenai kata kerja lampau (*fi'il madhi*), kata kerja sekarang (*fi'il mudhari'*) dan kata perintah (*fi'il amr*) yang berisikan beberapa kosakata seputar kegiatan yang dilakukan di sekolah, kata ganti (*dhamir*) dalam Bahasa Arab dan konsep dasar penerapan *fi'il madhi* yang sesuai dengan *dhamir*.

Tabel 4. 1. Soal Materi *Fi'il Madhi*

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa arti dari قَرَأَ ?
2. Apa arti dari نَحْنُ ?

Pilihlah jawaban yg paling benar! (pilih 1 saja)

3. Ubahlah كَتَبَ dalam ضَمِيرٍ (dhamir) هِيَ ?
  - A. كَتَبْنَا
  - B. كَتَبَ
  - C. كَتَبْتُ
4. Ubahlah جَلَسَ ke dalam ضَمِيرٍ (dhamir) نَحْنُ ?
  - A. جَلَسْنَا
  - B. جَلَسَ
  - C. جَلَسْتُ

Jawablah pertanyaan berikut!

5. Manakah diantara *fi'il madhi* yg ber-dhamir أَنَا ?
  - D. جَلَسْتُ
  - E. كَتَبَ
  - F. سَمِعْتُ
  - G. جَرَيْتُ
6. Manakah diantara *fi'il madhi* yg ber-dhamir أَنْتَ ?
  - H. مَشَيْتَ
  - I. قَرَأْتَ

J. سَمِعْتُ

K. تَكَلَّمْتُ

Temukan mufrodad (kosakata) di bawah ini!

7. تَكَلَّمَ	8. مَشَى	9. جَرَى	10. جَلَسَ	11. سَمِعَ
12. كَتَبَ	13. نَحْنُ	14. هُوَ	15. أَنْتُمْ	16. هِيَ
17. أَنْتَ	18. أَنْتِ	19. أَنْتُنَّ	20. قَرَأَ	

ج	غ	ر	ي	خ	ب	ف	س	ر	ي	ت	ث	ب
ك	ح	ق	ض	أ	ع	ن	ب	غ	ن	خ	ن	ط
ت	ك	ل	م	و	ج	ر	ي	ج	ي	ب	خ	م
ن	ت	ن	ش	أ	ل	ظ	ر	و	ك	أ	ن	ت
ت	ب	ل	ي	غ	س	م	ع	غ	س	ن	ب	ل
ه	خ	ق	ض	ل	أ	ت	ح	أ	ن	ث	م	ف
و	ي	ر	س	ه	ي	س	خ	ن	ك	ن	س	ك
ت	ر	أ	ع	ي	ث	ج	ف	ت	ر	ط	ع	ت
ك	ب	ف	خ	ل	ط	م	ل	ب	خ	م	ث	ج

Pasangkan المُرَدَّاتُ (kosakata) dengan gambar yg sesuai!

21.



جَلَسَ

22.



قَامَ

23.



مَشَى

24.



جَرَى

25.



قَرَأَ

Pasangkan المُفْرَدَاتُ (kosakata) dengan ضَمِيرٍ (dhomir) yg sesuai!

26.

أَنْتِ

كَتَبْتَ

27.

أَنْتُمْ

كَتَبْتُمْ

28.

أَنْتُمْ

كَتَبْتُمْ

29.

أَنَا

كَتَبْنَا

30.

أَنْتُمْ

كَتَبْتُمْ

Materi kedua yang disampaikan adalah tentang kata kerja yang sedang dikerjakan (*fi'il mudhari'*) yang berisikan beberapa kosakata seputar kegiatan yang dilakukan di sekolah, kata ganti (dhamir) dalam Bahasa Arab dan konsep dasar penerapan *fi'il mudhari'* yang sesuai dengan dhamir.

Tabel 4. 2. Soal Materi *Fi'il Mudhari'*

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa arti dari يَفْرَأُ ?
2. Apa arti dari هِيَ ?

Pilihlah jawaban yg paling benar! (pilih 1 saja)

3. Ubahlah يَكْتُبُ dalam ضَمِيرٍ (dhomir) هِيَ ?
  - A. نَكْتُبُ
  - B. يَكْتُبُ
  - C. تَكْتُبُ
4. Ubahlah يَجْلِسُ ke dalam ضَمِيرٍ (dhomir) نَحْنُ ?
  - A. نَجْلِسُ

B. يَجْلِسُ

C. تَجْلِسُ

Jawablah pertanyaan berikut!

5. Manakah diantara fi'il mudhari' yg ber-dhomir أَنَا ?

A. أَجْلِسُ

B. يَكْتُبُ

C. أَسْمَعُ

D. أُجْرِي

6. Manakah diantara fi'il mudhari' yg ber-dhomir أَنْتَ ?

A. تَمْشِي

B. تَقْرَأُ

C. أَسْمَعُ

D. تَتَكَلَّمُ

Temukan mufrodlat (kosakata) di bawah ini!

7. يَتَكَلَّمُ	8. يَمْشِي	9. يُجْرِي	10. يَجْلِسُ	11. يَسْمَعُ
12. يَكْتُبُ	13. نَحْنُ	14. هُوَ	15. أَنْتُمْ	16. هِيَ
17. أَنْتَ	18. أَنْتِ	19. أَنْتُنَّ	20. يَقْرَأُ	

ه	ي	غ	رَّ	ي	سَ	ي	جَ	ر	ي	ضَ	نَ	خَ	نُ
ضَ	ك	ي	أَ	نُ	تَ	مَ	لَ	طَ	تَ	و	عَ	فَ	لَ
طَ	فَ	و	ي	غَ	فَ	شَ	تَ	ي	سَ	مَ	غَ	تَ	ي
ي	تَ	كَ	لَ	مَ	غَ	يَ	طَ	جَ	غَ	ي	فَ	و	رُ
كَ	نُ	لَ	فَ	تَ	سَ	فَ	عَ	لَ	طَ	وَ	كَ	رُ	أَ
ثَ	تَ	تَ	يَ	قَى	رَ	أَ	ضَ	سَ	تَ	غَ	سَ	فَ	نُ
بُ	غَ	ضَ	و	سَ	طَ	يَ	لَ	غَ	أَ	نُ	تَ	ضَ	تَ
لَ	هَ	رُ	رُ	تَ	لَ	فَ	و	يَ	نُ	سَ	كَ	لَ	نَ
طَ	وَ	فَ	يَ	ضَ	و	رُ	تَ	غَ	تَ	ضَ	رَ	غَ	طَ

Pasangkan المَفْرَدَاتُ (kosakata) dengan gambar yg sesuai!

21.  يَجْلِسُ

22.  يَمْشِي

23.  يَجْرِي

24.  يَقْرَأُ

25.  يَجْرِي

Pasangkan الْمُرَدَّاتِ (kosakata) dengan ضَمِيرٍ (dhamir) yg sesuai!

26. أَنْتِ تَكْتُبِينَ

27. أَنْتُمَا تَكْتُبُونَ

28. أَنْتُمْ تَكْتُبِينَ

29. أَنَا تَكْتُبَانِ

30. أَكْتُبُ أَكْتُبُ

Materi ketiga yang disampaikan adalah tentang kata perintah (*fi'il 'amr*) yang berisikan beberapa kosakata seputar kegiatan yang dilakukan di sekolah, kata ganti (*dhamir*) dalam Bahasa Arab dan konsep dasar penerapan *fi'il amr* yang sesuai dengan dhamir.

Tabel 4. 3. Soal Materi Fi'il Amr

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa arti dari اِقْرَأْ ?
  2. Apa arti dari اَنْتُمْ ?
- Pilihlah jawaban yg paling benar! (pilih 1 saja)

3. Ubahlah اَكْتُبْ dalam ضَمِيرٍ (dhomir) اَنْتُمْ ?
  - A. اَكْتُبْ
  - B. اَكْتُبَا
  - C. اَكْتُبُوا
4. Ubahlah اَجْلِسْ ke dalam ضَمِيرٍ (dhomir) اَنْتُمْ ?
  - A. اَجْلِسِي
  - B. اَجْلِسَا
  - C. اَجْلِسْنَ

Jawablah pertanyaan berikut!

5. Manakah diantara fi'il 'amr yg ber-dhomir اَنْتِ ?
  - A. اَكْتُبَا
  - B. اَكْتُبْ
  - C. اَجْلِسْنَ
  - D. اِسْمَعِي
6. Manakah diantara fi'il 'amr yg ber-dhomir اَنْتَ ?
  - A. اَكْتُبَا
  - B. اَكْتُبْ
  - C. اَجْلِسْنَ
  - D. اِسْمَعِي

Temukan mufrodat (kosakata) di bawah ini!

- |              |            |               |              |              |
|--------------|------------|---------------|--------------|--------------|
| 7. تَكَلَّمَ | 8. اِمَشْ  | 9. اَجْرْ     | 10. اَجْلِسْ | 11. اِسْمَعْ |
| 12. اَكْتُبْ | 13. نَحْنُ | 14. هُوَ      | 15. اَنْتُمْ | 16. هِيَ     |
| 17. اَنْتَ   | 18. اَنْتِ | 19. اَنْتُنَّ | 20. اِقْرَأْ |              |

ج غ ر ي ا ك ث ب ر ي ت ث ب

ك ح ق ا ا ع ن ط غ ن خ ن ط  
 ت ك ل م و ا ج ر ج ي ب خ م  
 ن ت ن ش ا ج ط ر و ك ا ن ت  
 ت ب ل ل غ ل م ع غ س ن ب ل  
 ه خ ا ض ج س ف س ا ن ت م ف  
 و ي ق س و ح س خ ن ك ن س ك  
 ت ر ر غ غ ت ج ف ت ر ط غ ت  
 ك ب ا خ ا س م غ ب خ م ه ي

Pasangkan المُفْرَدَاتُ (kosakata) dengan gambar yg sesuai!

21.  اجلس

22.  قُمْ

23.  امش

24.  اجر

25.  اقرأ

Pasangkan المُفْرَدَاتُ (kosakata) dengan ضَمِيرٌ (dhomir) yg sesuai!

26. أَنْتِ أَكْتُبِي

27. أَنْتُمَا أَكْتُبِينَ

28. أَنْتُمْ أَكْتُبُوا

29. أَنْتِ أَكْتُبَا

30. أَنْتِنَّ أَكْتُبْنَ

## 2. Metode penilaian

Berdasarkan soal yang telah dibuat dengan total soal yang berjumlah 30 butir, maka dirumuskan metode penelitian dengan rumus yaitu jumlah benar dibagi dengan jumlah soal yaitu 30 lalu dikalikan dengan 100, yang dirincikan sebagai berikut<sup>60</sup>:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{n}{30} \times 100$$

Sehingga dari rumus tersebut didapatkan hasil nilai dari tiap-tiap jumlah soal yang berhasil dijawab dengan benar yang dijelaskan pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4. Tabel Penilaian Tes

Jumlah Benar	Nilai
30	100
29	96
28	93
27	90
26	86
25	83
24	80
23	76
22	73
21	70
20	66
19	63
18	60

<sup>60</sup> Ibrahim and Muslimah, "Tekhnik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai Dan Standar Penilaian," *Jurnal Al – Qiyam* 2, no. 1 (2021): 1–9.

17	56
16	53
15	50
14	46
13	43
12	40
11	36
10	33
9	30
8	26
7	23
6	20
5	16
4	13
3	10
2	6
1	3
0	0

### 3. Hasil Uji Validasi dan Reliabel Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian perlu mendapatkan penilaian dari ahli<sup>61</sup> sebelum proses eksperimen dilakukan, hal ini dilakukan sebagai bentuk validasi terhadap instrumen agar siap dan layak digunakan. Penilai dalam penelitian ini didapatkan dari 2 pihak<sup>62</sup>, pertama dari guru mata pelajaran dan kedua dari dosen pembimbing, hasil penilaian ditunjukkan pada tabel 4.5 di bawah ini.

<sup>61</sup> Stefanus Natal, Eko Murdijanti, and Nining Rumiya, "Validasi Ahli Instrumen Penilaian Sikap Gotong Royong Elemen Kepedulian Sekolah Dasar Negeri 1 Candisari Temanggung," *Seminar Nasional 100 Tahun Taman Siswa* 1, no. 1 (2022): 1–6.

<sup>62</sup> Alvioniyati and Pujosusanto, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman Siswa Kelas X Di SMA NEGERI 1 Taman."

Tabel 4. 5. Hasil Penilaian Expert Judgement

No Soal	Penilai 1	Penilai 2
1.	5	5
2.	5	5
3.	5	4
4.	5	4
5.	3	4
6.	5	4
7.	5	5
8.	5	4
9.	4	5

Hasil penilaian instrumen selanjutnya akan dianalisa untuk mengevaluasi tingkat efektivitas berdasarkan validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis.

#### 4. Nilai Tes Kelas Kontrol

Salah satu Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa tes<sup>63</sup>. Tes dilaksanakan setelah siswa diberikan perlakuan atau treatment, kelas kontrol diberikan perlakuan metode pembelajaran konvensional dengan media *power point* dan soal menggunakan kertas, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan metode pembelajaran menggunakan media *e-learning Liveworksheets* dan pengerjaan tes juga menggunakan *e-learning Liveworksheets*. Nilai tes adalah hasil setelah pemberian perlakuan pembelajaran terhadap kedua kelas, nilai kelas kontrol untuk materi pertama, kedua dan ketiga ditunjukkan pada tabel 4.6.

<sup>63</sup> Talsyah Syahidiah and Nita Hidayati, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5, no. 6 (2022): 1608, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i6.1607-1618>.

Tabel 4. 6. Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Rata-rata
1	Abimanyu Asthabrata Kusuma	86	93	90	90
2	Almira Khasnah Nur J	90	90	80	86
3	Andra Ibnu Kurniawan	80	66	96	80
4	Ayunindya Pramidhita Brammadhi	80	80	70	76
5	Damar Widura Mumtaz Ismail	100	93	96	96
6	Elfin Putra P	90	86	83	86
7	Faiz Haziq Setiawan	50	46	56	50
8	Gilang Pramana	50	40	60	50
9	Kayla Hanun K.	70	70	90	76
10	M. Sandrian A	70	40	40	50
11	Muhammad Abdullah Fatih	70	80	80	76
12	Naila Ayatun Najwa	86	70	86	80
13	Najma Fauziyah M.	90	73	96	86
14	Naziel Elhad Ebrahim Wiharjo	80	80	50	70
15	Rafli Noah M.	56	50	46	50
16	Restu Putra Sebayang	80	50	80	70
17	Rizal Sirat A M.	100	90	100	96
18	Syifa Khansaa Sahlatun	66	40	46	50
19	Tabina Dyah Rafa A.	100	93	96	96
20	Zirlyvera Raisyafika	90	83	86	86

#### 5. Nilai Tes Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen memperoleh nilai dari tiga kali praktik pembelajaran yang ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7. Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Rata-rata
1	Alfian Akbar R	86	83	90	86
2	Aliya Jilan Zahidah	96	86	90	90
3	Aufa Zahra	86	86	70	80
4	Baihaqi Annas R.	96	93	100	96
5	Cherry Ana Fouresta	86	70	86	80
6	Conchita Permata Azni	100	93	96	96
7	Dwi Rafsanjani	86	70	86	80
8	Ersyaaqilla Faustazia Arabelle	100	100	100	100
9	Fadhil Altafaro	100	93	96	96
10	Fakhri Ilman Zuhri	80	76	86	80
11	Hanif Fitriyan Widagdo	96	93	100	96
12	Keysha Aqila Batrisyia Gumilang	96	76	86	86
13	M. Khaybel E. P	100	86	86	90
14	Nailah Ilmi Khairunissa	96	86	96	93
15	Naufal Al Maajid	93	83	96	90
16	Raffa Evandiar Kurniawan	100	90	100	96
17	Rausyan Fikri A.	93	100	96	96
18	Revanza El Wirawan	100	96	93	96
19	Suryana Putra Anafi	100	100	100	100
20	Tiara Salsabila T.P.	96	93	100	96

Dari kedua tabel diatas untuk selanjutnya akan dianalisis perbandingannya antara nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam tabel 4.8.

Tabel 4. 8. Komparasi Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
----	---------------	------------------

1	90	86
2	86	90
3	80	80
4	76	96
5	96	80
6	86	96
7	50	80
8	50	100
9	76	96
10	50	80
11	76	96
12	80	86
13	86	90
14	70	93
15	50	90
16	70	96
17	96	96
18	50	96
19	96	100
20	86	96
<b>Total</b>	<b>1490</b>	<b>1830</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>74,5</b>	<b>91,5</b>

Berdasarkan tabel 4.8. terlihat bahwa nilai terendah kelas kontrol adalah 50 dan nilai tertinggiya yaitu 100. Selanjutnya, nilai terendah kelas eksperimen adalah 80 dan nilai tertinggiya yaitu 100. Rata-rata kelas kontrol sebesar 74,5 sedangkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 91,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen tes diujikan kepada responden maka terlebih dahulu harus diuji oleh ahli apakah instrumen tersebut layak atau tidak untuk digunakan kemudian setelah mendapat persetujuan instrumen tes tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Instrumen ini diujikan pada kelas VIII SMP UMP. Uji coba ini dilakukan untuk melihat apakah butir soal tersebut memenuhi kriteria pertanyaan yang baik atau belum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti melakukan beberapa proses untuk menganalisis data diantaranya yaitu: melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas hingga uji hipotesis terhadap hasil tes siswa pada kelas kontrol dan eksperimen.

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas berfungsi untuk mengukur kevalidan suatu variabel dalam suatu penelitian<sup>64</sup>. Instrumen pada penelitian ini diuji menggunakan *software* SPSS 26.0 *for windows* pada taraf signifikansi 5% dengan perhitungan apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka soal tersebut valid<sup>65</sup> dan jika lebih kecil maka soal tersebut tidak valid. Sebelum instrumen penelitian diujikan kepada responden maka terlebih dahulu harus diuji oleh ahli apakah instrumen tersebut layak atau tidak untuk digunakan kemudian setelah mendapat persetujuan instrumen tes tersebut harus diuji coba terlebih dahulu.

Tabel 4. 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Soal	$r$ hitung	$r$ tabel	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0.87738244	0.6021		VALID

<sup>64</sup> Pramuaji and Loekmono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy."

<sup>65</sup> Junaidi, "Tabel  $r$  (Koefisien Korelasi Sederhana)."

2	0.883883476	Jika r hitung > r tabel	VALID
3	0.896065037	maka soal tersebut	VALID
4	0.905821627	VALID dan jika r hitung	VALID
5	0.920157538	< r tabel	VALID
6	0.801783726	maka soal tersebut	VALID
7	0.87038828	TIDAK VALID	VALID
8	1		VALID
9	1		VALID

Berdasarkan tabel 4.9. di atas, dapat diketahui bahwa seluruh soal yang akan digunakan untuk tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk menguji hasil belajar siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian data yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bersifat konsisten, dapat dipercaya, dan dapat digunakan kembali atau dapat digunakan lebih dari satu kali alias berkali-kali<sup>66</sup>. Pengujian reliabilitas pada instrumen dalam bentuk soal tes ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for Windows*. Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha lebih dari 0,05<sup>67</sup>.

<sup>66</sup> Pramuaji and Loekmono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy."

<sup>67</sup> Pramuaji and Loekmono. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 9, no. 2 (2018): 74–78, <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>.

Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.844	9

Berdasarkan tabel 4.10 tingkat reliabilitas instrumen penelitian mendapatkan hasil nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,844 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen bersifat reliabel karena  $0,844 > 0,05$ .

## 2. Analisis Hasil Tes

Hasil tes didapatkan setelah proses perlakuan pembelajaran dilakukan terhadap dua kelas, yaitu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data hasil tes selanjutnya dilakukan analisa terhadap tingkat validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitasnya sebelum dilakukan uji hipotesis. Berikut adalah hasil dari analisis data:

### a. Uji Validitas

Hasil tes siswa yang telah diperoleh setelah perlakuan pembelajaran dianalisis menggunakan *software* SPSS 26.0 for windows pada taraf signifikansi 5% dengan cara perhitungannya yaitu apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka soal tersebut valid dan jika lebih kecil maka soal tersebut tidak valid. Tabel 4.11. merupakan hasil uji validitas kelas kontrol.

Tabel 4. 11. Hasil Uji Validitas Tes Kelas Kontrol

<b>No. Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kriteria Pengambilan Keputusan</b>	<b>Hasil</b>
1	0.882455976	0.4227	Jika r hitung	VALID
2	0.888902602		> r tabel	VALID
3	0.889213287		maka soal	VALID
4	0.893065706		tersebut	VALID dan
			VALID dan	VALID

5	0.894177773	jika r hitung	VALID
6	0.873590083	< r tabel	VALID
7	0.907297062	maka soal	VALID
8	0.908348789	tersebut	VALID
9	0.937183001	TIDAK	VALID
10	0.960766794	VALID	VALID
11	0.971798694		VALID
12	0.971594576		VALID
13	0.971999307		VALID
14	0.971805914		VALID
15	0.972872556		VALID
16	0.972963581		VALID
17	0.960130241		VALID
18	0.947696628		VALID
19	1		VALID
20	0.858796164		VALID

Sedangkan hasil uji validitas kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel 4.12. di bawah ini:

Tabel 4. 12. Hasil Uji Validitas Tes Kelas Eksperimen

No. Soal	r hitung	r tabel	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0.601931109	0.4227		VALID

2	0.645505759		VALID
3	0.649961598		VALID
4	0.642814095		VALID
5	0.666985617		VALID
6	0.681439156		VALID
7	0.706792446		VALID
8	0.707169618	Jika r hitung > r tabel	VALID
9	0.702541086	maka soal tersebut	VALID
10	0.590709679	VALID dan	VALID
11	0.61817564	jika r hitung	VALID
12	0.653555561	< r tabel	VALID
13	0.659685517	maka soal tersebut	VALID
14	0.656768229	TIDAK VALID	VALID
15	0.773037786		VALID
16	0.756041071		VALID
17	0.10050378		VALID
18	0.082199494		VALID
19	1		VALID
20	0.900157424		VALID

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 di atas, disimpulkan bahwa hasil tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dinyatakan valid karena seluruh butir soal memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian data yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bersifat konsisten, dapat dipercaya, dan dapat digunakan kembali<sup>68</sup>. Pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian dalam bentuk soal tes ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 for *Windows*. Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,05. Reliabilitas hasil tes kelas kontrol ditunjukkan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13. Hasil Uji Reliabilitas Tes Kelas Kontrol

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.882	20

Dilihat dari tabel 4.13, didapati hasil tes pada kelas kontrol sebesar 0,882. Berdasarkan derajat reliabilitas hasil tes kelas kontrol  $0,882 > 0,05$  maka hasil tes dinyatakan lolos uji reliabilitas. Selanjutnya reliabilitas hasil tes kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel 4.14

Tabel 4. 14. Hasil Uji Reliabilitas Tes Kelas Eksperimen

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.946	20

Berdasarkan tabel 4.14. diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari hasil tes siswa kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,946. Berdasarkan tingkat reliabilitas yang diperoleh, dapat disimpulkan  $0,946 > 0,05$  sehingga data dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

<sup>68</sup> Pramuaji and Loekmono. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 9, no. 2 (2018): 74–78, <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak<sup>69</sup>, uji normalitas dianalisa menggunakan *software* SPSS 26.0 *for windows* dengan ketentuan apabila jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas tes siswa kelas kontrol ditunjukkan pada tabel 4.15.

Tabel 4. 15. Hasil Uji Normalitas Tes Kelas Kontrol

<b>N</b>		20
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	74.5000
	Std. Deviation	16.29498
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.162
<b>Test Statistic</b>		.184
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.076

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Berdasarkan tabel 4.15. di atas, hasil uji normalitas tes siswa memperoleh taraf signifikansi sebesar 0,076 sehingga dapat dinyatakan bahwa tes kelas kontrol terdistribusi dengan normal karena  $0,076 > 0,05$ . Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas tes siswa kelas kontrol ditunjukkan pada tabel 4.16.

<sup>69</sup> Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

Tabel 4. 16. Hasil Uji Normalitas Tes Kelas Eksperimen

<b>N</b>		20
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	91.5500
	Std. Deviation	7.54966
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.188
	Positive	.137
	Negative	-.188
<b>Test Statistic</b>		.188
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.062

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, hasil uji normalitas tes siswa memperoleh taraf signifikansi sebesar 0,062 sehingga dapat dinyatakan bahwa tes kelas eksperimen terdistribusi dengan normal karena  $0,062 > 0,05$ .

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji homogen atau tidaknya suatu data, dengan ketentuan jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen, jika hasil lebih kecil maka data dinyatakan tidak homogen<sup>70</sup>. Uji homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for windows* dapat dilihat di bawah ini.

<sup>70</sup> Matondang, "Pengujian Homogenitas Varians Data." *Taburasa PPS UNIMED* (2009). 22, no. 1 (2009): 1–12.

Tabel 4. 17. Hasil Uji Homogenitas Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Based on Mean</b>	.268	1	33	.608
<b>Based on Median</b>	.125	1	33	.726
<b>Based on Median and with adjusted df</b>	.125	1	30.324	.726
<b>Based on trimmed mean</b>	.266	1	33	.609

Berdasarkan tabel 4.17. di atas, didapati hasil signifikansi pada kelas kontrol dan eksperimen dari *mean* yaitu sebesar 0,608 lalu dari *median* sebesar 0,726 dan dari *trimmed mean* sebesar 0,609 sebesar 0,609. Seluruh nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

e. Uji Hipotesis

Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan setelah siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan atau *treatment*. Hipotesis statistik digunakan untuk membuktikan efektivitas *e-learning Liveworksheets* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan uji t independen (*Independent t-test*)<sup>71</sup>. Berikut ini adalah hipotesis penelitian:

1)  $H_0$

*E-learning Liveworksheets* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa.

2)  $H_1$

*E-learning Liveworksheets* efektif terhadap hasil belajar siswa.

<sup>71</sup> Christie Montolalu and Yohanes Langi, "Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)," *D'CARTESIAN* 7, no. 1 (2018): 44, <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>.

Kesimpulan dari uji hipotesis ini dapat dilihat dengan cara apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan ketentuan selanjutnya yaitu  $t$  hitung  $> t$  tabel,  $t$  hitung harus lebih besar hasilnya daripada  $t$  tabel<sup>72</sup>. Dalam penelitian ini  $t$  tabel yang diambil untuk jumlah siswa sebanyak 20 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu 2,085.

Tabel 4. 18. Tabel t

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.0000	3.0777	6.3138	12.7062	31.8205	63.6567	318.3088
2	0.8165	1.8856	2.9200	4.3027	6.9646	9.9248	22.3271
3	0.7649	1.6377	2.3534	3.1824	4.5407	5.8400	10.2145
4	0.7407	1.5332	2.1319	2.7765	3.7461	4.6041	7.1731
5	0.7266	1.4759	2.0151	2.5706	3.3640	4.0321	5.8934
6	0.7176	1.4398	1.9432	2.4469	3.1427	3.7074	5.2076
7	0.7111	1.4149	1.8946	2.3646	2.9975	3.4995	4.7853
8	0.7063	1.3968	1.8595	2.3060	2.8965	3.3554	4.5008
9	0.7027	1.3830	1.8331	2.2622	2.8214	3.2498	4.2968
10	0.6998	1.3722	1.8125	2.2281	2.7638	3.1693	4.1437
11	0.6974	1.3634	1.7959	2.2010	2.7181	3.1058	4.0247
12	0.6955	1.3562	1.7823	2.1788	2.6810	3.0545	3.9206
13	0.6938	1.3502	1.7709	2.1604	2.6503	3.0123	3.8500
14	0.6924	1.3450	1.7613	2.1448	2.6245	2.9768	3.7873
15	0.6912	1.3406	1.7531	2.1314	2.6025	2.9467	3.7328
16	0.6901	1.3368	1.7459	2.1199	2.5835	2.9208	3.6862
17	0.6892	1.3334	1.7390	2.1098	2.5660	2.8982	3.6458
18	0.6884	1.3303	1.7334	2.1009	2.5500	2.8784	3.6105
19	0.6876	1.3277	1.7291	2.0930	2.5395	2.8609	3.5704
20	0.6869	1.3253	1.7247	2.0860	2.5271	2.8453	3.5518

Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for windows* dengan rincian sebagai berikut:

<sup>72</sup> Junaidi, "Titik Persentase Distribusi T," [Http://Junaidichaniago.Wordpress.Com](http://Junaidichaniago.Wordpress.Com) 1, no. 1 (2010): 1–6, <http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf>.

Tabel 4. 19. Hasil Uji Hipotesis Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen

F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Differences	Std. Error Difference	95 % Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
12.158	.001	4.010	38	.000	16.150	4.027	7.998	24.302
		4.010	25.334	.000	16.150	4.027	7.862	24.438

Menurut tabel 4.19. di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 4,010 Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan signifikansi, diartikan bahwa  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, lalu t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu  $4,010 > 2,085$  sehingga *e-learning Liveworksheets* dapat dinyatakan efektif terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP UMP.

### C. Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning Liveworksheets* dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan *Liveworksheets* (91,5) dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional (74,5). Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,010) lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar daripada t tabel, sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian, *e-learning Liveworksheets* terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Lebih lanjut, peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Siswa yang menggunakan *Liveworksheets* dapat mengakses latihan soal secara lebih fleksibel, mendapatkan umpan balik secara langsung, dan berlatih secara mandiri

tanpa ketergantungan pada guru. Kemampuan ini sangat bermanfaat terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, karena mereka dapat melihat, berlatih, dan mengulangi materi sesuai kebutuhan mereka.

## 2. Hubungan dengan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan *e-learning Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai. Pembelajaran dengan *Liveworksheets* tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata siswa tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Siswa yang menggunakan *e-learning Liveworksheets* menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi solusi bagi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab yang sering kali dianggap sulit oleh siswa. Dengan adanya platform seperti *Liveworksheets*, siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar karena mereka tidak hanya membaca atau mendengarkan materi, tetapi juga dapat berlatih dengan berbagai bentuk latihan yang interaktif. Dengan demikian, tujuan penelitian yang ingin mengetahui efektivitas *e-learning Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab dapat dibuktikan secara empiris melalui data yang telah dikumpulkan.

## 3. Hubungan dengan Literatur Lain atau Bidang Lain

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti efektivitas penggunaan *Liveworksheets* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian yang berjudul “Konsep Aplikasi *Liveworksheets* sebagai Kecerdasan Buatan dalam Tugas Bahasa Arab Secara dalam talian” menunjukkan bahwa *Liveworksheets* efektif dalam meningkatkan

keterampilan bahasa Arab siswa dalam konteks pembelajaran daring<sup>73</sup>. Penelitian ini menyoroti bagaimana fitur interaktif seperti kuis, latihan, dan permainan dalam *Liveworksheets* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Penelitian sebelumnya dilakukan dalam konteks pembelajaran daring dan difokuskan sebagai alat evaluasi, dan penelitian ini dilakukan secara luring dan digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus evaluasi.

Selain itu, penelitian oleh Susanti dan Guilin tahun 2023 yaitu “*Development of a Liveworksheet Application to Create Online Interactive Materials and LKS in Arabic Lessons at Senior High School*” juga memberikan kontribusi dalam memahami efektivitas *Liveworksheets* dalam pembelajaran Bahasa Arab<sup>74</sup>. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Liveworksheets* tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong pemikiran kritis dan kreativitas dalam belajar. Studi ini relevan dengan penelitian ini karena keduanya membahas efektivitas *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian lain dengan judul “*استخدام Liveworksheets لترقية قدرة التلاميذ على استيعاب المفردات في تعليم اللغة العربية (دراسة شبه تجريبية لتلاميذ الصف العاشر بمدرسة الجوامع الثانوية الإسلامية باندونج)*” menunjukkan bahwa penggunaan *Liveworksheets* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman kosakata<sup>75</sup>. Kesamaan antara penelitian tersebut dan penelitian ini adalah keduanya berfokus pada efektivitas *Liveworksheets* dalam pembelajaran Bahasa Arab

<sup>73</sup> Nafiah et al., “Konsep Aplikasi *Liveworksheets* Sebagai Kecerdasan Buatan Dalam Tugas Bahasa Arab Secara Dalam Talian.” *Journal Unsiza: AFAQ LUGHAWIYAH* 1, no. 1 (2023): 162–71.

<sup>74</sup> Susanti and Guilin, “Development of a Liveworksheet Application to Create Online Interactive Materials and LKS in Arabic Lessons at Senior High School.” *Journal International Inspire Education Technology* 1, no. 3 (2023): 38–50, <https://doi.org/10.55849/jiiet.v1i3.237>.

<sup>75</sup> Muzib, “*ترقية قدرة التلاميذ على استيعاب المفردات في تعليم اللغة العربية ‘Liveworksheets’ استخدام وسيلة*” (دراسة شبه تجريبية لتلاميذ الصف العاشر بمدرسة الجوامع الثانوية الإسلامية باندونج) (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023)

di tingkat SMP. Namun, penelitian ini tidak hanya membahas pemahaman kosakata, tetapi juga mencakup aspek gramatikal dalam Bahasa Arab.

Dengan adanya berbagai studi yang mendukung efektivitas *Liveworksheets*, penelitian ini semakin memperkuat bukti bahwa penggunaan teknologi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Hal ini juga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif di berbagai tingkat pendidikan.

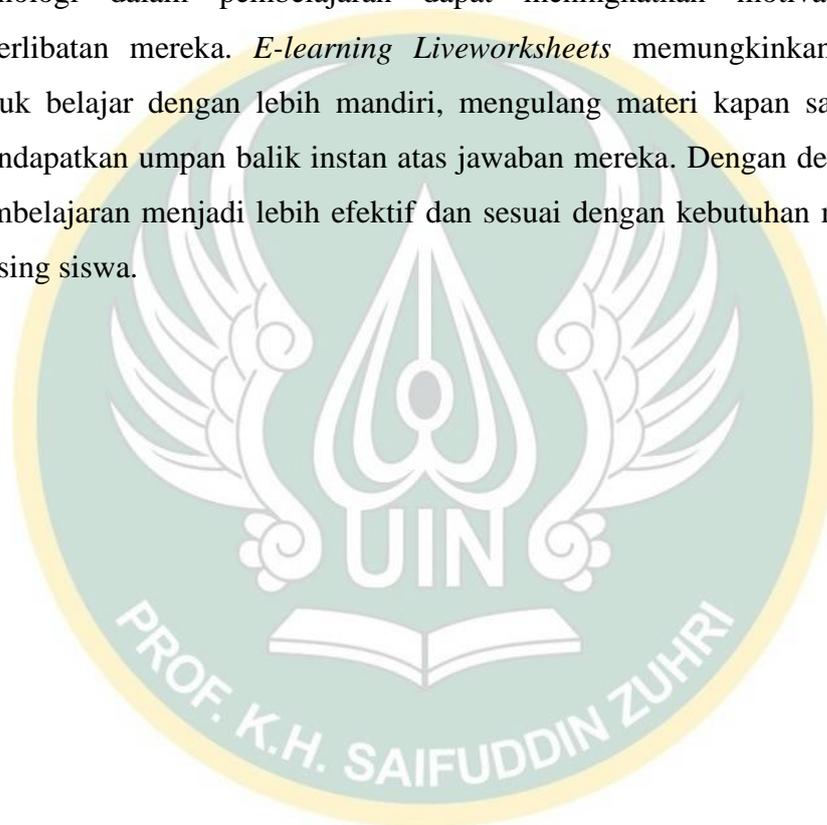
#### 4. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, sekolah dan institusi pendidikan dapat mempertimbangkan penggunaan *e-learning Liveworksheets* atau platform serupa dalam kurikulum mereka. Selain itu, guru dapat mengadaptasi metode pengajaran dengan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Keberhasilan *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab juga dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran lain.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa sekolah sebaiknya menyediakan pelatihan bagi guru agar mereka lebih terbiasa dengan teknologi pembelajaran berbasis *e-learning*. Terlihat bahwa guru menunjukkan ketertarikan dan kesediaan untuk kembali menggunakan *e-learning Liveworksheets*, bahkan telah meminta panduan praktis untuk mengoperasikannya. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk beradaptasi dengan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan secara rutin guna meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform *e-learning* secara efektif.

Guru yang memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi nantinya dapat lebih mudah mengintegrasikan media pembelajaran interaktif ke dalam proses pengajaran mereka. Selain itu, pihak sekolah juga perlu mempertimbangkan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan perangkat komputer yang lebih banyak dan akses internet yang lebih stabil, agar implementasi *e-learning* dapat berjalan secara optimal.

Bagi siswa, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. *E-learning Liveworksheets* memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih mandiri, mengulang materi kapan saja, dan mendapatkan umpan balik instan atas jawaban mereka. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-learning Liveworksheets* berbasis *website* terbukti efektif dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal pada kedua kelompok, baik eksperimen maupun kontrol, memenuhi kriteria validitas, ditandai dengan nilai korelasi yang lebih tinggi dari nilai  $r$ -tabel ( $r$  hitung  $> 0,4227$  pada tingkat signifikansi 5%). Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha menunjukkan tingkat keandalan yang sangat tinggi, yaitu sebesar 0,882 untuk kelompok kontrol dan 0,946 untuk kelompok eksperimen, yang mengindikasikan konsistensi data yang sangat baik. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi pada kedua kelas lebih besar dari 0,05 ( $0,076 > 0,05$ ). Adapun uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi 0,609 (lebih besar dari 0,05), yang berarti varians data antar kelompok adalah seragam. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, dengan nilai signifikansi 0,010 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai  $t$  hitung (2,997) yang melebihi  $t$  tabel (2,085). Selisih skor sebesar 0,912 antara kelompok eksperimen yang menggunakan *Liveworksheets* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa penggunaan media *Liveworksheets* memiliki efektivitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

##### 1. Cakupan Penelitian Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dan satu jenjang kelas, sehingga hasilnya belum dapat mewakili populasi secara luas. Untuk memperoleh hasil yang lebih representatif, studi lanjutan sebaiknya mencakup lebih banyak sekolah dan jenjang pendidikan yang beragam.

## 2. Pengaruh Faktor Eksternal

Hasil penelitian juga dapat dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam memanfaatkan teknologi serta kemampuan digital mereka. Tidak semua siswa memiliki akses dan fasilitas teknologi yang sama, sehingga sebagian mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan platform e-learning seperti *Liveworksheets*. Hal ini menjadi pertimbangan penting dalam merancang metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inklusif dan merata.

## 3. Fokus Penelitian yang Terbatas pada Aspek Kognitif

Penilaian dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, tanpa mempertimbangkan aspek non-kognitif seperti motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pengalaman siswa secara menyeluruh. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif guna menggali pengalaman siswa secara lebih mendalam, termasuk pengaruh penggunaan *Liveworksheets* terhadap minat dan semangat belajar mereka.

## 4. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Mengingat keterbatasan-keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas ruang lingkup dan konteks pembelajaran. Hal ini penting untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam penerapan teknologi pembelajaran, sekaligus memastikan bahwa seluruh siswa memperoleh manfaat maksimal dari integrasi teknologi dalam pendidikan.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

### 1. Untuk Pihak Sekolah

- a. Disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab.
  - b. Perlu mengadakan pelatihan bagi guru mengenai pemanfaatan *Liveworksheets* dan *platform e-learning* lainnya.
  - c. Fasilitas pendukung seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat komputer yang memadai juga perlu ditingkatkan guna menunjang efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.
2. Untuk Guru
- a. Diharapkan lebih inovatif dalam menyusun materi ajar berbasis *e-learning* agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.
  - b. Penggunaan *Liveworksheets* sebaiknya dipadukan dengan metode pembelajaran lain agar tercipta variasi dan tidak menimbulkan kejenuhan.
3. Untuk Siswa
- a. Didorong untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar mandiri, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran.
  - b. Konsistensi dan kedisiplinan dalam mengerjakan latihan melalui *Liveworksheets* dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan berbahasa Arab secara lebih optimal.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya
- a. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan konten *Liveworksheets* yang lebih bervariasi.
  - b. Perlu dilakukan pengkajian mengenai dampak jangka panjang dari penggunaan *e-learning* berbasis *website* terhadap kompetensi berbahasa Arab siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achfar, Erni. “Pengembangan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Neurolinguistik Programming Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV Di MI Datok Sulaiman Palopo.” Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.
- Alvioniyati, Vindip Tri, and Ari Pujosusanto. “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman Siswa Kelas X Di SMA NEGERI 1 Taman.” *E-Journal Laterne* 11, no. 3 (2022): 1–11.
- Amin, Nur Fadilah. “Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2023): 65–76.
- Anggraeny, Devie, Dina Aulia Nurlaili, and Rachil Amalia Mufidah. “Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar.” *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 150–57. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467>.
- Anita, Komang, Erliyan Redy Susanto, and Agung Deni Wahyudi. “Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Pada SMK Cahaya Kartika.” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)* 1, no. 1 (2020): 75–80.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arib, M. Farhan, Meiliza Suci Rahayu, Rusdy A Sidorj, and M Win Afgani. “Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5497–5511.
- Asriani, Nurul Dewi. “Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VII MTS Ma’arif NU 2 Cilongok Tahun

Pelajaran 2020/2021.” *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Saizu Purwokerto*, 2022.

Aulia, Naizila Khilyatul. “Implementasi Metode Tarjamah Dalam Pembelajaran Mahārah Al-Qirā’ah Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Karanganyar Kabupaten Pekalongan.” UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.

Balaka, Muh Yani. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif 1* (2022): 130.

Dakhi, Agustin Sukses. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa” 8, no. 2 (2020): 468–70.

Daud, Dede. “Pengembangan E-LKPD Interaktif Berorientasi SETS Dengan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa.” *Open Journal Systems* 18, no. 9 (2024): 1978–3787.  
<https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/772>.

DIKDASMEN, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Buku Panduan Kurikulum ISMUBA SMP*. Jakarta, 2017.

Fadhly, Muhammad, Muhammad Alif Al Aziz, Bayu Sagara, and Wismanto. “Implementasi Media Pembelajaran Sederhana Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.” *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 3 (2024): 86–95.

Febrian, Andi, and Lahmuddin Lubis. “Peningkatan Maharoh Kitabah Melalui Metode Insha ’ Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Ad-Durroh Medan.” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 964–71.

Hapid, Nurul. “Penerapan Metode Langsung (Thoriqoh Mubasyarah) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.” *JHPP Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan* 1, no. 4 (2023): 265–70.

Ibrahim, and Muslimah. “Tekhnik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor,

- Konversi Nilai Dan Standar Penilaian.” *Jurnal Al – Qiyam* 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Junaidi. “Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana).” *Repository.Unja.Ac.Id* 1, no. 1 (2010): 1–4.
- . “Titik Persentase Distribusi T.” *Http://Junaidichaniago.Wordpress.Com* 1, no. 1 (2010): 1–6. <http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf>.
- Khasanah, Uswatun. “Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.” *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama* 2, no. 4 (2023): 2–6.
- Khikmiyah, Fatimatul. “Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika.” *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>.
- Kurnia, Fini Adila. “تطوير بنود الاختبارات الرقمية التفاعلية باستخدام منصة ليف ورقسيثيف تعليم.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Lilliefors, H. W. “On the Kolmogorov-Smirnov Test for Normality with Mean and Variance.” *Journal of the American Statistical Association* 62, no. 318 (1967): 399–402. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01621459.1967.10482916>.
- Lina. “Penerapan Pengajaran Berbasis Tugas Dalam Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa Asing.” *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2024): 39–47. <https://doi.org/10.31932/ve.v15i1.3186>.
- Matondang, Zulkifli. “Pengujian Homogenitas Varians Data.” *Taburasa PPS UNIMED* (2009). 22, no. 1 (2009): 1–12.
- Montolalu, Christie, and Yohanes Langi. “Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan

(Paired Sample T-Test).” *D’CARTESIAN* 7, no. 1 (2018): 44.  
<https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>.

Muzib, Mukhrizi Abdul. “ترقية قدرة التلاميذ على استيعاب ‘Liveworksheets’ استخدام وسيلة” دراسة شبه تجربة لتلاميذ الصف العاشر بمدرسة الجوامع الثانوية المفردات في تعليم اللغة العربية (دراسة شبه تجربة لتلاميذ الصف العاشر بمدرسة الجوامع الثانوية الإسلامية باندونج).” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Nafiah, Siti Fatimah Datu Ali, SK Sepagaya, Lahad Datu, and Sabah. “Konsep Aplikasi Liveworksheets Sebagai Kecerdasan Buatan Dalam Tugas Bahasa Arab Secara Dalam Talian.” *Journal Unsiza: AFAQ LUGHAWIYYAH* 1, no. 1 (2023): 162–71.

Natal, Stefanus, Eko Murdijanti, and Nining Rumiati. “Validasi Ahli Instrumen Penilaian Sikap Gotong Royong Elemen Kepedulian Sekolah Dasar Negeri 1 Candisari Temanggung.” *Seminar Nasional 100 Tahun Taman Siswa* 1, no. 1 (2022): 1–6.

Noviani, Echa, Lalu Japa, and Tri Ayu Lestari. “Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Di SMA Negeri 1 Lingsar.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2058–63. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1603>.

Pramuaji, Krisan Andreas, and Lobby Loekmono. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 9, no. 2 (2018): 74–78.  
<https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>.

Qoyimah, Nur. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Vn Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Smp.” *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan* 5, no. 2 (2021): 12–18. <https://doi.org/10.37438/jimp.v5i2.263>.

Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2021): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

Rahmi, Dinda Aulia, Jannatul Ma’wa, and Jesi Alexander Alim. “Analisi Metode

Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dinda Aulia Rahmi.” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 35–41. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.2970>.

Rohmah, Mulkiyah Nur, Anggi Laila Syarifah, Silfi Agustina, Aulia Rahmi, and Dede Indra Setiabudi. “Efektifitas Pendekatan Komunikatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa.” *Jurnal Sastra Dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 20–28.

Rosmiati, and Inti Reski. “Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran E-Learning Matakuliah Grafika Komputer.” *BANDWIDTH: Journal of Informatics and Computer Engineering* 1, no. 2 (2023): 65–74. <https://doi.org/10.53769/bandwidth.v1i2.517>.

Saleh, M. Sahib, Syahrudin, Muh. Syahrul Saleh, Ilham Azis, and Sahabuddin. *Media Pembelajaran*. 1st ed. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.

Salsabila, Shiva Salwa. “Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Inquiri Learning Di RA Al-Amanah Tanjung Senang Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.

Sari, Sella Mustika, and Dodi Irawan. “Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia ( PJPI ) Penggunaan Media E-Learning Serta Kelebihan Dan.” *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 3 (2023): 541–50.

Septikasari, Resti, Fajeri Inayah, Nova Amirotul Husniyah, and Riska Marfia Rini. “Teknik Penilaian Tes Dan Non Tes.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 761–64.

Serungke, Mayang, Parulian Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Asmi Fadillah, Suci Rahmadani, and Rahmat Arian. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima’.” *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (2024): 31–39. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.

Siahaan, Mungkap Mangapul, and Canni Loren Sianturi. “Pengaruh Metode

Quantum Teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3985–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1465>.

Suhada, Deksa Imam, Dessy Rahmadani, Masnum Rambe, Maulana Abdul Fattah, Putri Fadillah Hasibuan, Salsabilla Siagian, and Sari Wulandari. “Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *JIP : Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 10 (2022): 3021–3208.

Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Susanti, Yuli, and Xie Guilin. “Development of a Liveworksheet Application to Create Online Interactive Materials and LKS in Arabic Lessons at Senior High School.” *Journal International Inspire Education Technology* 1, no. 3 (2023): 38–50. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v1i3.237>.

Sutia, R Rizhardi, and Novianti. “Pengaruh Model Pembelajaran Teknik Jigsaw Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA.” *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 31–41. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12831%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/12831/8624>.

Syafii, Ahmad, Bastian Sugandi, and Widya Puspita Sari. “Lihai Berbahasa Inggris Melalui Inovasi Metode Content Based Instructional Di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Era Merdeka Belajar.” *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 21, no. 2 (2023): 452–63.

Syafriani, Dewi, Ayi Darmana, Feri Andi Syuhada, and Dwy Puspita Sari. *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)*. Cv.Eureka Media Aksara, 2023.

Syahidiah, Talsyah, and Nita Hidayati. “Analisis Kemampuan Pemecahan

- Masalah Matematis Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak.” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5, no. 6 (2022): 1608. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i6.1607-1618>.
- Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Ulhaq, Nadia, and Lahmuiddin Lubis. “Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa.” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11.
- Ulya, Cut Nikmatul. “Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Live Worksheet Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Banda Aceh,” 2023.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Yani, Astri Fitri, Gitania Primus Permatasari, Olvy Anindya, and Rozi Hartono. “Analisis Program Layanan Konsultasi Kesehatan Mental Pada Aplikasi Halodoc Dengan Metode Skala Likert.” *Neraca Manajemen, Ekonomi* 10, no. 8 (2024): 1–11.
- Yasin, Muhammad, Sabaruddin Garancang, and Andi Abdul Hamzah. “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, no. 4 (2024).
- Zarkasyi, Ahmad Hidayatullah, Zain Irsyad Gandhi, and Rahmad Maulana Tazali. “Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern.” *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 3451–65.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Wawancara

#### **Pedoman Wawancara Guru** **Efektivitas Penggunaan *E-Learning Liveworksheets* Berbasis Website** **untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMP UMP**

##### A. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari : Rabu, 11 Desember 2024
2. Waktu : 12.15-13.30

##### B. Identitas Informan

1. Nama : Luqman Bagus Kurniawan, M.Pd.
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 38
4. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
5. Pendidikan Terakhir : S2

##### C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Bapak melakukan pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di SMP UMP?

*“Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII SMP UMP, saya biasanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi dengan penekanan pada latihan membaca, menulis, dan memahami kosa kata serta struktur kalimat. Guru dan siswa menggunakan buku paket sebagai sumber utama, saya juga memberikan latihan soal. Namun, seiring berkembangnya teknologi dan kebutuhan siswa zaman sekarang, saya mulai memadukan pembelajaran dengan media teknologi seperti Quizizz untuk membuat proses belajar lebih interaktif, namun siswa sama sekali tidak bersentuhan dengan gawai yang tersambung dengan internet.”*

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang Bapak terapkan selama ini?

*“Secara umum, hasil belajar siswa cukup baik, namun saya mengamati bahwa penggunaan metode yang biasa digunakan kadang membuat siswa cepat bosan. Ketika menggunakan media, ada peningkatan signifikan dalam partisipasi, antusias dan pemahaman mereka, namun dari hasil belajar memang tidak jauh berbeda, karena media hanya digunakan saat evaluasi belajar, tidak dari awal proses belajar.”*

3. Apakah Bapak pernah menggunakan media berbasis e-learning dalam melakukan pembelajaran bahasa arab?

*“Belum, saya belum mulai mencoba menggunakan media e-learning. Saya menyediakan materi melalui papan tulis, kertas dan proyektor dan saat evaluasi terkadang menggunakan kuis berbasis teknologi seperti Quizizz.”*

4. Apakah terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran?

*“Ada perbedaan yang cukup signifikan. Siswa terlihat lebih antusias, dan tentunya lebih fokus menerima pelajaran, namun untuk hasil saya belum melihat secara signifikan.”*

5. Apa saja fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab?

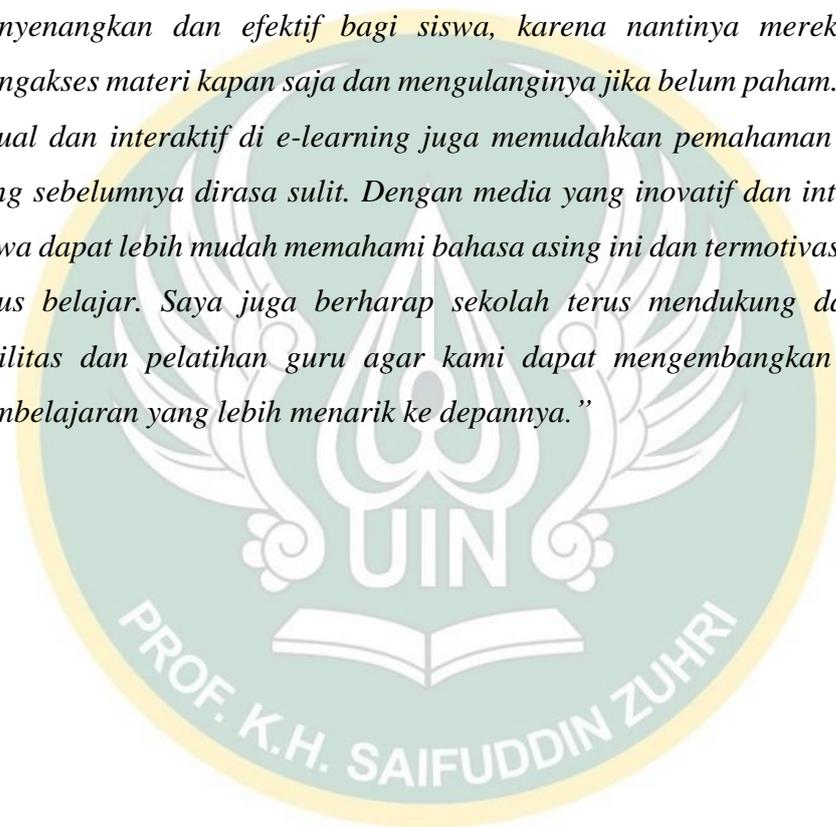
*“Sekolah kami memiliki fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang cukup nyaman dan ber-AC, terdapat proyektor, papan tulis, spidol dan kertas tiap kelas, sound system apabila siswa memerlukan media berbasis audio, perpustakaan, serta laboratorium komputer yang bisa diakses untuk pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, adanya jaringan internet di lingkungan sekolah juga sangat membantu dalam kegiatan belajar dan mengajar.”*

6. Apakah memungkinkan apabila pembelajaran Bahasa Arab dilakukan menggunakan laboratorium komputer?

*“Sangat memungkinkan. Bahkan, saya sudah beberapa kali menggunakan laboratorium komputer untuk kegiatan pembelajaran Bahasa Arab.”*

7. Apa harapan Bapak jika pembelajaran Bahasa Arab bisa terus dilakukan menggunakan media yg inovatif dan interaktif?

*“Saya berharap pembelajaran Bahasa Arab bisa menjadi lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa, karena nantinya mereka bisa mengakses materi kapan saja dan mengulangnya jika belum paham. Media visual dan interaktif di e-learning juga memudahkan pemahaman materi yang sebelumnya dirasa sulit. Dengan media yang inovatif dan interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami bahasa asing ini dan termotivasi untuk terus belajar. Saya juga berharap sekolah terus mendukung dari sisi fasilitas dan pelatihan guru agar kami dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik ke depannya.”*



## Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Foto Pembelajaran Kelas Eksperimen

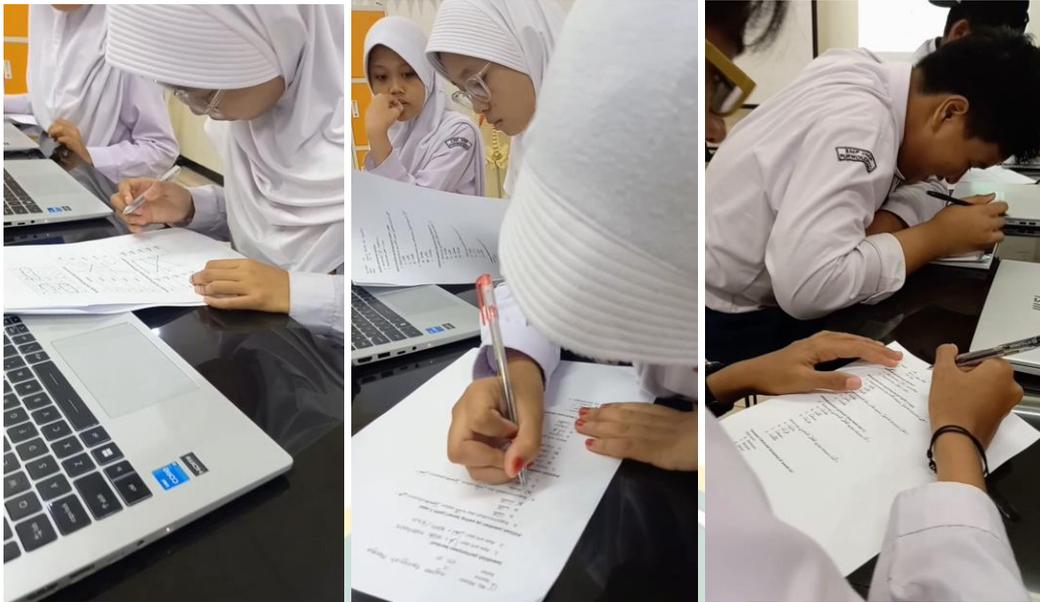


Foto Pembelajaran Kelas Kontrol



Foto Bersama Siswa Kelas VIII SMP UMP

Lampiran 3. Materi pada *E-learning Liveworksheets*



**MATERI  
BAHASA ARAB**  
Sekolah Menengah Pertama  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**الفِعْلُ الْمَاضِي**  
Kata Kerja Lampau

NAMA LENGKAP:

**الفِعْلُ**  
(Kata Kerja)

- الأَمْرُ** (Perintah)
- المُضَارِعُ** (Sekarang)
- المَاضِي** (Lampau)

Contoh

- اَكْتُبْ** (tulishlah)
- يَكْتُبُ** (sedang menulis)
- كَتَبَ** (telah menulis)
- اقْرَأْ** (bacalah)
- يَقْرَأُ** (sedang membaca)
- قَرَأَ** (telah membaca)

الفِعْلُ الْمَاضِي

**فِي الْفَصْلِ**  
(Di Kelas)

- كَتَبَ** (gambar anak menulis)
- قَرَأَ** (gambar anak membaca)
- تَكَلَّمَ** (gambar anak berbicara)
- سَمِعَ** (gambar anak mendengar)

الفِعْلُ الْمَاضِي

**فِي الْفَصْلِ**  
(Di Kelas)

- جَلَسَ** (gambar anak duduk)
- قَامَ** (gambar anak berdiri)
- مَشَى** (gambar anak berjalan)
- جَرَى** (gambar anak berlari)

**تَصْرِيف**

**كَتَبَ**

<b>كَتَبَتْ</b> هِيَ (Dia perempuan)	<b>كَتَبَ</b> هُوَ (Dia laki-laki)
<b>كَتَبْنَا</b> هُمَا (Dia pr 2 orang)	<b>كَتَبَا</b> هُمَا (Dia laki 2 orang)
<b>كَتَبْنَ</b> هُنَّ (Dia pr 3 orang /lebih)	<b>كَتَبُوا</b> هُمْ (Dia laki 3 orang /lebih)

**تَصْرِيف**

**كَتَبَ**

<b>كَتَبْتِ</b> أَنْتِ (Kamu perempuan)	<b>كَتَبْتُ</b> أَنْتِ (Kamu laki-laki)
<b>كَتَبْتُمَا</b> أَنْتُمَا (Kamu pr 2 orang)	<b>كَتَبْتُمَا</b> أَنْتُمَا (Kamu laki 2 orang)
<b>كَتَبْتُنَّ</b> أَنْتُنَّ (Kamu pr 3 orang /lebih)	<b>كَتَبْتُمْ</b> أَنْتُمْ (Kamu laki 3 orang /lebih)

**تَصْرِيف**

**كَتَبَ**

<b>نَحْنُ</b> (Kita)	<b>أَنَا</b> (Aku)
<b>كَتَبْنَا</b>	<b>كَتَبْتُ</b>

**تَدْرِيب** **Latihan**

**A** Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa arti dari **قَرَأَ** ?
2. Apa arti dari **نَحْنُ** ?

**B** Pilihlah jawaban yg paling benar!

3. Ubahlah **كَتَبَ** kedalam dhomir **هِيَ** ?
4. Ubahlah **جَلَسَ** kedalam dhomir **نَحْنُ** ?

**C** Pilihlah jawaban yg benar! (bisa lebih dari 1)

5. Manakah diantara fi'il madhi yg ber-dhomir **أَنَا** ?

<input type="checkbox"/> جَلَسْتُ	<input type="checkbox"/> سَمِعْتُ
<input type="checkbox"/> كَتَبْتُ	<input type="checkbox"/> جَزَيْتُ

**تَدْرِيب** Latihan

6. Manakah diantara fi'il madhi yg ber-dhomir **أَنْتَ**?

مَسَّيْتُ       سَمِعْتُ  
 قَرَأْتُ       تَكَلَّمْتُ

**D** Temukan **المُفْرَدَات** (kosakata) di bawah ini!

7. تَكَلَّمَ	8. مَسَّيْتُ	9. جَرَى	10. جَلَسَ	11. سَمِعَ
12. كَتَبْتُ	13. نَحَلْتُ	14. هُوَ	15. أَنْتُمْ	16. هِيَ
17. أَنْتَ	18. أَنْتِ	19. أَنْتُمْ	20. قَرَأَ	

**تَدْرِيب** Latihan

ب	ت	ث	ي	تَا	ش	ف	ب	عُ	ي	تَا	غ	ج
ظ	ن	خ	ن	غ	ب	ن	غ	أ	ه	ف	ح	ك
م	خ	ب	ي	ج	ز	و	خ	ز	م	ل	ك	ت
ن	ن	أ	ن	و	ك	أ	ن	ظ	تَا	و	ن	ت
ل	ب	ن	ش	غ	غ	س	م	غ	ي	ل	ب	ت
ف	م	ث	م	أ	ن	ج	أ	ب	ل	أ	ف	ع
ك	ن	ش	ك	ن	ك	ن	غ	ن	ي	ش	ه	ف
ت	غ	ت	ظ	غ	ت	ج	ف	ت	ع	ي	أ	تَا
ج	ت	م	خ	ب	ل	م	ل	ظ	ل	خ	ف	ك

**تَدْرِيب** Latihan

**E** Seret dan pasangkan **المُفْرَدَات** (kosakata) dengan gambar yg sesuai!

21. 

22. 

23. 

24. 

25. 

**تَدْرِيب** Latihan

**F** Pasangkan **المُفْرَدَات** dengan **صَمِيغٍ** yg sesuai!

26.

27.

28.

29.

30.

## Lampiran 4. Materi pada PPT

  
**MATERI BAHASA ARAB**  
 Sekolah Menengah Pertama  
 Universitas Muhammadiyah Purwokerto

## الفِعْلُ الْمَاضِي

Kata Kerja Lampau

**الفِعْلُ**  
(Kata Kerja)

<b>الأَمْرُ</b> (Perintah)	<b>المُضَارِعُ</b> (Sekarang)	<b>المَاضِي</b> (Lampau)
Contoh		
<b>اُكْتُبْ</b> tulishlah	<b>يَكْتُبُ</b> (sedang menulis)	<b>كَتَبَ</b> (telah menulis)
<b>اِقْرَأْ</b> bacalah	<b>يَقْرَأُ</b> (sedang membaca)	<b>قَرَأَ</b> (telah membaca)

الفعلُ الماضي

## في الفصلِ

(Di Kelas)

 <p><b>كَتَبَ</b></p>  <p><b>قَرَأَ</b></p>  <p><b>تَكَلَّمَ</b></p>  <p><b>سَمِعَ</b></p>	 <p><b>جَلَسَ</b></p>  <p><b>قَامَ</b></p>  <p><b>مَشَى</b></p>  <p><b>جَرَى</b></p>
--	--

تُصَرِّفُ

## كَتَبَ

<p><b>كَتَبْتُ</b></p>  <p>أَنْتِ (Kamu perempuan)</p>	<p><b>كَتَبْتَ</b></p>  <p>أَنْتَ (Kamu laki-laki)</p>	<p><b>كَتَبَتْ</b></p>  <p>هِيَ (Dia perempuan)</p>	<p><b>كَتَبَ</b></p>  <p>هُوَ (Dia laki-laki)</p>
<p><b>كَتَبْتُمَا</b></p>  <p>أَنْتُمَا (Kamu pr 2 orang)</p>	<p><b>كَتَبْتُمَا</b></p>  <p>أَنْتُمَا (Kamu laki 2 orang)</p>	<p><b>كَتَبْتِنَا</b></p>  <p>هُنَا (Dia pr 2 orang)</p>	<p><b>كَتَبْنَا</b></p>  <p>هُنَا (Dia laki 2 orang)</p>
<p><b>كَتَبْتُنَّ</b></p>  <p>أَنْتُنَّ (Kamu pr 3 orang /lebih)</p>	<p><b>كَتَبْتُمْ</b></p>  <p>أَنْتُمْ (Kamu laki 3 orang /lebih)</p>	<p><b>كَتَبْنَ</b></p>  <p>هُنَّ (Dia pr 3 orang /lebih)</p>	<p><b>كَتَبُوا</b></p>  <p>هُمُ (Dia laki 3 orang /lebih)</p>

تُصَرِّفُ

## كَتَبَ

 <p><b>نَحْنُ</b> (Kita)</p> <p><b>كَتَبْنَا</b></p>	 <p><b>أَنَا</b> (Aku)</p> <p><b>كَتَبْتُ</b></p>
---	--

## Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.6977/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

06 September 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMP Universitas Muhammadiyah Purwokerto,  
Kec. Kembaran  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Nabila Salma Kirana
2. NIM	: 214110403089
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Jl. Jend. A. Yani Gg IV no 9 Purwokerto Barat : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING LIVEWORKSHEETS BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA SMP UMP
6. Judul	

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kelas VIII
2. Tempat / Lokasi	: SMP Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 07-12-2024 s/d 07-02-2025
4. Metode Penelitian	: Kuantitatif Quasi Eksperimental Design

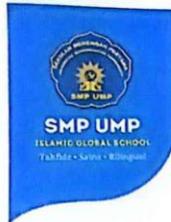
Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

## Lampiran 6. Surat Balasan Ijin Riset

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA UMP**

Jalan Senopati No. 17 Dukuhwaluh Kembaran - Banyumas 53182  
Telp: (0811-2762-023) Email: smpump17@gmail.com Website: smpump.sch.id

Nomor : B.02/001/S.IzP/SMPUMP/X/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

08 Rabi'ul Akhir 1446 H  
10 Oktober 2024 M

Kepada Yth.  
**Saudara/i Nabila Salma Kirana**  
di Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga kita dapat beraktivitas sehari-hari. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan permohonan yang diajukan oleh saudara/i

Nama : Nabila Salma Kirana  
NIM : 214110403089  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tahun Akademik : 2024/2025

Bahwa yang bersangkutan di atas telah memperoleh izin untuk melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyusunan skripsi di SMP UMP.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mendalami topik "**Efektivitas Penggunaan E-Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab**", yang merupakan bagian dari persyaratan akademik untuk seminar proposal yang akan dilaksanakan di "**Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**". Kami mendukung kegiatan penelitian ini dan berharap dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Hormat kami,  
Kepala Sekolah,  
**Nabila Ikhsanda, M.A.**  
M.0610198C010

Tembusan :  
• Arsip

## Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 No. B.e.4129/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING LIVEWORKSHEETS BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA SMP UMP**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nabila Salma Kirana  
 NIM : 214110403089  
 Semester : 7  
 Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 22 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 22 Oktober 2024  
 Koordinator Prodi,

*[Handwritten Signature]*  
 Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.  
 NIP : 1986 0704 201503 2 004

## Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

**No.1638/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

**N a m a** : Nabila Salma Kirana  
**NIM** : 214110403089  
**Prodi** : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

**Hari/Tanggal** : 11 April 2025  
**Nilai** : 89 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 April 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi

skripsi nabila salma

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>23%</b>	<b>22%</b>	<b>14%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>zombiedoc.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## Lampiran 10. Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53129  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636253  
www.uinsu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabila Sulma Kirana  
NIM : 214110403089  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Bahasa Arab  
Pembimbing : Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Judul : Efektivitas Penggunaan *e-learning Live Worksheet* berbasis Website terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP UMP

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 20 NOV 2024	Pendahuluan terlalu jauh, Alasan lokasi, keberadaan, def operasional jd 1, rumusan masalah ke 2 hapus, tujuan ke 2 hapus, tambah sistematika pembahasan		
2	Kamis, 28 Nov 2024	isi Bab 2 : Teori Pembelajaran, E-learning berbasis Website & hasil belajar, alasan pendahuluan, hipotesis.		
3	Selasa / 17 Des 2024	Penomoran di Bab III, Hipotesis diubah dari perbedaan menjadi efektivitas.		
4	Selasa / 24 Des 2024	Instrumen Pembelajaran (soal) di print utk diperiksa		
5	Kamis / 2 Januari 2025	Revisi Instrumen : perubahan Foto Karna Indonesia menjadi gambar & tulisan arab, perbaikan diksi.		
6	Jum'at / 3 Januari 25	Puzzle -harokat pakai alif angket validasi nomor 1.		
7	Kamis, 6 Maret 2025	Footnote dr hasil pembahasan & komparasi. teori, transliterasi Arab, tambah tabel tabel E.		
8	Selasa, 25 Maret 2025	Bab 5, hipotesis, simpulan (paragraf), keterbatasan penelitian, lampiran transliterasi.		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 19 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19860704 201503 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinawidu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabila Salma Kirana  
 NIM : 214110403089  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Bahasa Arab  
 Pembimbing : Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I.  
 Judul : Efektivitas Penggunaan *e-learning Live Worksheet* berbasis *Website* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP UMP

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
9.	Kamis 10 April 2025	Bab 5; Simpulan diberikan statistika + hasil analisis.		
10.	Jumat 25 April 25.	Bab 5: Kata "perbedaan" keterbatasan dlm poin, saran dlm poin, hasil wawancara, motto, persembahan.		
11.	Jumat, 16 Mei 25	Abstrak "mengetahui" → "mengukur" Hasil perhitungan di abstrak.		
		Font Arab diubah. Kata Pengantar tdk ada rektor. Kaprodi ubah ke korprod.		
12.	Jumat, 23 Mei 2025	All Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 10 April 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I.  
 NIP. 19860704 201503 2 004

## Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Nabila Salma Kirana
2. NIM : 214110403089
3. Tempat/ Tgl.Lahir : Purwokerto, 7 Juni 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Jend. A. Yani III No 6a Purwokerto Timur
5. Nama Ayah : Didik Enderawanto, S,H.
6. Nama Ibu : Dr. Rina Heriyanti, S.S., M.Hum.

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SD, tahun lulus : Al-Irsyad Al-Islamiyyah 2 Purwokerto, 2012
  - b. SMP, tahun lulus : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3, 2015
  - c. SMA, tahun lulus : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3, 2018
  - d. S1, tahun lulus : Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2023
  - e. S1, tahun masuk : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Professional UI/UX Designer, Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kemendikbud, 2022
  - b. Junior Web Developer Course, 2021
  - c. Pelatihan Instruktur Madya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sulawesi Selatan, 2023
  - d. Darul Arqam Madya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Tasikmalaya, 2022
  - e. Latihan Instruktur Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Surabaya, 2022
  - f. Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Purwokerto, 2021

- g. Kursus Mahir Tingkat Dasar, 2017
- h. Kursus Mahir Tingkat Lanjut, 2018

C. Prestasi Akademik

- 1. Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Arab Virtual Nasional, 2022
- 2. Beasiswa S1 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021-2025

D. Pengalaman Organisasi

- 1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Komisariat Sabiilul Hasbi Teknik dan Sains, 2021-2022
- 2. Korps Instruktur Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Banyumas, 2022-2023
- 3. Instruktur Madya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Jawa Tengah, 2024

E. Pengalaman Kerja dan Sosial

- 1. Humas & Guru Bahasa Arab SMP UMP, 2022
- 2. Volunteer Guru Pusat Studi Dakwah Komunitas, 2019-2020
- 3. Mentor Pengkajian dan Pengamalan Islam Universitas, 2022
- 4. Guru dan Ekstrakurikuler Pondok Modern Tahfidzul Qur'an Al-Ghuroba Sorong, Papua Barat, 2018-2019

Purwokerto, 17 Juni 2025



Nabila Salma Kirana